

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Subyek Penelitian

4.1.1 Profil Perusahaan Indosport.com



Gambar 4. 1 Logo Indosport.com

Indosport ialah suatu medium berita olahraga daring berbasis di Indonesia. Portal berita ini menyajikan berita dan informasi terkini seputar olahraga. Indosport juga mencakup liputan acara-acara olahraga besar seperti Piala Dunia FIFA, Olimpiade, dan ajang olahraga internasional lainnya.

Situs web Indosport biasanya menyajikan berita, artikel, analisis, wawancara, foto, dan video terkait olahraga. Mereka juga memiliki sejumlah penulis, wartawan, dan pakar olahraga yang menyediakan konten yang beragam dan informatif kepada pembaca mereka. Indosport juga mempunyai platform media sosial yang aktif, seperti akun-akun di Twitter/X, Facebook, dan Instagram, yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi kepada penggemar olahraga dan memberikan pembaruan terkini tentang peristiwa-peristiwa olahraga.

Sampai detik ini, Indosport adalah salah satu sumber utama berita olahraga di Indonesia, lalu mereka terus berusaha untuk berkembang memberikan liputan yang mendalam dan berkualitas terkait dunia olahraga bagi penggemar di Indonesia dan di seluruh dunia. Indosport akan selalu menunggu setiap saran dan kritikan yang diberikan oleh para penggemar olahraga di seluruh Indonesia.

A. Visi dan Misi Indosport.com

Situs resmi Indosport menyatakan: Portal Berita Olahraga Visi Indosport adalah mengusung slogan "We are Sport!". Lalu, berkomitmen untuk memupuk semangat nasionalisme warga dengan berita yang faktual. Apalagi Indosport juga ingin berkontribusi terhadap perkembangan olahraga Tanah Air.

Ada beberapa aspek dari misi yang diusung Indosport dimana Indosport berperan penting dalam meliput olahraga tanah air. Sebagai sarana komunikasi "promosi olah raga dan olah raga lokal", kami menyajikan informasi-informasi positif dan berkualitas tentang olah raga dalam dan luar negeri dari segala bidang olah raga yang realistis, faktual, mendidik, atraktif, menarik, detail, dan komprehensif. . Berikan informasi berikut. Kegiatan atau organisasi komunitas olahraga di seluruh Indonesia yang bertujuan untuk membangun keakraban emosional melalui pertukaran informasi tentang olahraga.

4.1.2 Profil Perusahaan Bola.com



Gambar 4. 2 Logo Bola.com

Bola.com merupakan website berita yang menyediakan data-data seputar dunia olahraga khususnya sepak bola. Bola.com berharap dan berupaya menjadi media olahraga terkemuka di Indonesia. Bola.com terus meningkat sejak diluncurkan pertama kali tahun 2015. Sulit untuk dijelaskan, tapi itu sebuah bola.com mampu mencapai hal tersebut dalam kurun waktu satu tahun, yakni pada pertengahan Desember 2016 (Darojatun, 2020).

A. Visi dan Misi Bola.com

Mengutip dari situs resmi Indosport, berikut visi misi yang membuat Bola.com tetap bersinar di Indonesia:

Visi: Upayakan timnas sepak bola Indonesia terbentuk dengan baik dan masuk ke Piala Dunia.

Misi: Produksi konten-konten untuk bisa tercapainya visi.

4.2. Hasil dan Pembahasan

4.2.1. Analisis Framing Bola.com

A. Analisa Artikel Berita 1

Judul	: Luncurkan Gas Air mata Saat Chaos Arema Fc Vs Persebaya Fc, Begini Penjelasan Polisi
Sumber	: Indosport.com
Tanggal	: 2 Oktober 2022
Ringkasan	: Kerusuhan suporter terjadi setelah pertandingan Arema FC vs. Persebaya Surabaya di Liga 1 2022-2023. Sekitar 3 ribu suporter memasuki lapangan, memicu respons kepolisian dengan meluncurkan gas air mata. Kapolda Jatim, Irjen Pol Nico Afinta, menyatakan tindakan tersebut sebagai antisipasi terhadap potensi serangan suporter. Meski himbuan untuk kembali ke tribun diabaikan, polisi mengklaim telah mengikuti prosedur sebelum menggunakan gas air mata. Insiden tersebut menyebabkan 127 korban tewas dan 180 luka-luka. Arema FC menyatakan tanggung jawab penuh atas kejadian tersebut, dengan 125 suporter dan 2 anggota polisi menjadi korban.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Luncurkan Gas Air mata Saat Chaos Arema Fc Vs Persebaya Fc, Begini Penjelasan Polisi
	Lead	Pihak kepolisian turut menjelaskan perihal diluncurkannya gas air mata ketika terjadi kerusuhan suporter dalam laga lanjutan Liga 1 2022-2023 antara Arema FC kontra Persebaya Surabaya di Stadion Kanjuruhan Malang, Sabtu (01/10/22).
	Latar informasi	Tragedi kanjuruhan ini polisi sudah menginfokan terhadap penonton namun respon yang diberi dari penonton tidak memberikan sikap baik terhadap polisi.
	Kutipan Sumber	"Dari 40 ribuan suporter, tidak semuanya anarkis. Sekitar 3 ribu diantaranya masuk ke lapangan," ujar Kapolda Jatim, Irjen Pol Nico Afinta "Beberapa suporter tidak puas dan turun (ke lapangan). Turunnya (mereka) itu yang membahayakan pemain atau official tim Arema maupun Persebaya," "Sudah dihimbau beberapa kali. Tapi himbuan untuk kembali ke tribun tidak dituruti dan ada pemukulan ke petugas juga,"

		"Kami mendalami kenapa suporter begitu beringas. Langkah-langkah (meluncurkan) gas air mata itu didahului dengan himbauan,"
		"Arema FC menyampaikan duka yang mendalam atas musibah di (Stadion) Kanjuruhan," ujar Ketua Panitia Pelaksana (Panpel) Arema FC, Abdul Haris dalam rilis resmi.
	Pernyataan Opini	Sejatinya, aksi massa suporter yang memasuki lapangan dan bertindak anarkis sempat bisa dipukul mundur oleh aparat keamanan.
	Penutup	Dari data itu, suporter Arema FC yang menjadi korban meninggal dunia adalah 125 orang. Sedangkan 2 korban meninggal merupakan anggota kepolisian.
Scrip	What	Polisi mengaggapi terkait peluncuran gas air mata saat chaos Arema FC vs Persebaya
	Why	Dikarenakan ribuan suporter Arema FC memang tampak menyerbu ke tengah lapangan beberapa menit setelah wasit meniup peluit panjang tanda Derby Jatim itu usai.
	When	2 Oktober 2022
	Who	Aparat Keamanan & Supporter
	Where	Malang, Jawa Timur, Indonesia
	How	Polisi menyatakan bahwa dalam tragedi tersebut penonton di tribun tidak dapat memenuhi perintah yang telah polisi lakukan.
	Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 1 gambar pada halaman pertama yang ber-isikan foto Kapolda Jatim Irjen Pol Nico Afinta pada saat <i>press conference</i> 2. Terdapat 1 gambar pada halaman kedua yang ber-isikan foto pada saat tragedi Kanjuruhan berlangsung. 3. Terdapat 1 gambar pada halaman ketiga yang ber-isikan polisi menggotong korban tragedi Kanjuruhan

Tabel 4.1

Analisis Artikel Berita 1

1. Sintaksis

Berdasarkan dari analisis struktur sintaksis dalam pemberitaan dalam *lead* ber-isikan Pihak kepolisian turut menjelaskan perihal diluncurkannya gas air mata ketika terjadi kerusakan suporter dalam laga lanjutan Liga 1 2022-2023 antara Arema FC kontra Persebaya Surabaya di Stadion Kanjuruhan Malang, yang dimana *lead* tersebut diambil pada awal paragraf pertama atau paragraf pembuka dalam berita. Latar informasi dalam berita tersebut Tragedi kanjuruhan ini polisi sudah menginfokan terhadap penonton namun

respon yang diberi dari penonton tidak memberikan sikap baik terhadap polisi, dalam kutipan sumber ini terdapat 5 kutipan sumber yang dimana 4 dari Kapolda Jatim dan 1 dari panpel arema.

2. Skrip

Pada struktur skrip dalam pemberitaan ini penulis menjelaskan tanggapan polisi dalam penembakan gas air mata. Pada poin *what* atau apa yang ada di berita berisikan Polisi menganggapi terkait peluncuran gas air mata, lalu pada unsur *when* atau kapan terjadinya 2 oktober 2022. Pada *who* atau siapa yang di dalam berita terdapat aparat keamanan dan supporter dan *Where* atau dimana lokasi pemberitaan tersebut terdapat Malang, Jawa Timur. Setelah itu pada bagian *how* atau bagaimana berita tersebut terjadi Polisi menyatakan bahwa dalam tragedi tersebut penonton di tribun tidak dapat memenuhi perintah yang telah polisi lakukan.

3. Tematik

Dalam poin tematik penelitian ini mencakup pada paragraph, proposi, hubungan antar kalimat. Pada pemberitaan ini dibuat dengan pembahasan yang gampang di pahami dan memberikan informasi yang dapat ditangkap oleh masyarakat. Artikel berita ini di bilang *hard news* karena dalam penulisan yang dibuat jurnalis langsung dalam setelah tragedi tersebut.

4. Retoris

Retoris dalam pemberitaan ini cukup lengkap untuk di mudahi bagi para pembaca, retoris mencakup kata, grafik, idom, gambar/foto dan metafora. Pemberitaan ini berisi foto Kapolda Jatim pada saat *press release*, berlangsung nya tragedi dan penolongan korban saat tragedy. Penggunaan foto tersebut berkaitan dengan judul dalam berita. Begini Penjelasan Polisi dan juga dapat membantu menyampaikan isi informasi, foto juga dapat mempermudah penyerapan informasi oleh public. Dari penggunaan gambar disini terdapat juga keterkaitan antara gambar dan judul.

B. Analisa Aritikel Berita 2

Judul	: Arema vs Persebaya: FIFA Larang Keras Penggunaan Gas Air Mata, Bagaimana Petugas Atasi Kerumunan?
Sumber	: Indosport.com
Tanggal	: 2 Oktober 2022
Ringkasan	: FIFA melarang keras penggunaan dalam mengendalikan massa dalam stadion yang dimana hal tersebut sudah tercantum di buku FIFA yang berjudul <i>Stadium Safety and Security Regulations</i> , yang menjelaskan bahwa pada pasal 19B “Dilarang baik menggunakan maupun membawa senjata api atau “gas pengendali massa”.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Arema vs Persebaya: FIFA Larang Keras Penggunaan Gas Air Mata, Bagaimana Petugas Atasi Kerumunan?
	Lead	Terdapat kerusuhan yang memakan 127 korban jiwa di laga Liga 1 Arema vs Persebaya Surabaya yang disinyalir karena gas air mata yang mana dilarang keras oleh FIFA.
	Latar informasi	FIFA melarang keras penggunaan gas air mata dalam stadion, karna gas air mata dilarang untuk pengendalian massa.
	Kutipan Sumber	"Berdasarkan data yang kami terima, korban jiwa yang meninggal dunia mencapai 127 orang," ujar Kapolda Jawa Timur, Irjen Pol Nico Afinta melalui press conference. "Sementara 2 di antaranya jumlah korban yang meninggal dunia itu, merupakan anggota kepolisian," "Jika pendekatan ini akan diterapkan, perlu diperhatikan untuk memastikan bahwa kursi-kursi yang diduduki oleh petugas polisi dan/atau pengurus tidak dijual untuk umum."
	Pernyataan Opini	Penyebab meninggalnya banyak supporter ini diduga karena gagal napas setelah terinjak-injak supporter lainnya.
	Penutup	Pasal 19 (e) berbunyi, “Jika ada risiko tinggi invasi lapangan atau gangguan keramaian, pertimbangan harus diberikan untuk memungkinkan petugas polisi dan/atau petugas (stewards) untuk menduduki barisan depan kursi di stadion jika dianggap perlu guna menambah kehadiran dan kemampuan secara keseluruhan penjagaan.”
Skrip	What	FIFA melarang keras penggunaan gas air mata dalam stadion
	Why	Karena gas air mata tidak disarankan untuk pengendalian massa dalam stadion.
	When	2 Oktober 2022
	Who	FIFA
	Where	Malang (Indonesia)
	How	FIFA menjelaskan hal tersebut dalam buku yang berjudul <i>FIFA Stadium Safety and Security Regulations</i>
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Dalam halaman pertama berita tersebut menjelaskan pihak polisi yang melontarkan gas air mata ke dalam stadion Kanjuruhan, lalu dalam halaman kedua ber-isikan aturan FIFA mengenai gas air mata yang dimana dalam halaman tersebut terdapat pasal-pasal dalam menenangkan massa dalam stadion. Di halaman terakhir berita berisi poin yang mengenai sikap petugas dalam mengatasi kerumunan, yang berisi pasal FIFA dalam cara mengatasi kerumunan di Stadion.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 1 gambar dalam halaman pertama dan kedua ber-isikan polisi saat menembaki gas air mata di stadion Kanjuruhan 2. Terdapat 1 gambar dalam halaman ketiga atau terakhir ber-isikan aparat pada sebelum penembakan gas air mata

Tabel 4. 1 Tabel Analisis Artikel Berita 2

1. Sintaksis

Struktur sintaksis pada berita ini yang berjudul Arema vs Persebaya: FIFA Larang Keras Penggunaan Gas Air Mata, Bagaimana Petugas Atasi Kerumunan?. *Lead* atau paragraf pembuka dalam berita ini merupakan Terdapat kerusuhan yang memakan 127 korban jiwa di laga Liga 1 Arema vs Persebaya Surabaya yang disinyalir karena gas air mata yang mana dilarang keras oleh FIFA. Lalu latar informasi dalam berita ini FIFA melarang keras penggunaan gas air mata dalam stadion, karna gas air mata dilarang untuk pengendalian massa, yang dimana dalam mencari latar informasi dalam berita ini dilihat dari inti yang terdapat pada berita tersebut dan dalam kutipan sumber terdapat 3 kutipan dari petugas keamanan dalam stadion kanjuruhan. Dalam pernyataan opini dalam berita tersebut merupakan Penyebab meninggalnya banyak supporter ini diduga karena gagal napas setelah terinjak-injak supporter lainnya.

2. Skrip

Dalam poin skrip menjelaskan FIFA melarang keras penggunaan gas air mata dalam pengendalian massa, hal tersebut didukung unsur 5W+1H dalam berita ini, pada *what* atau apa yang terjadi dalam berita tersebut merupakan FIFA melarang keras penggunaan gas air mata dalam stadion, lalu pada poin *why* atau kenapa berita tersebut terjadi merupakan Karena gas air mata tidak disarankan untuk pengendalian massa dalam stadion, lalu *when* atau kapan terjadi nya berita tersebut pada tanggal 2 Oktober 2022 lalu *who* atau siapa saja yang terlibat dalam berita ini yaitu FIFA dan petugas keamanan pada saat Arema FC vs Persebaya, *where* atau dimana kejadian berlangsung merupakan di stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur dan pada poin *How* atau bagaimana berita tersebut terjadi yaitu FIFA menjelaskan hal tersebut dalam buku yang berjudul *FIFA Stadium Safety and Security Regulations*.

3. Tematik

Penulisan paragraf di berita ini mencakup penjelasan yang mendalam yang dimana terdapat poin-poin efek penggunaan gas air mata, pasal-pasal yang terlampir dalam buku FIFA yang dimana menjelaskan untuk melarang penggunaan gas air mata dan cara terbaik dalam menangani massa. Berita tersebut termasuk *soft news* karena informasi yang disajikan tergolong informative bagi masyarakat.

4. **Retoris**

Dalam point retoris ini terdapat beberapa visual seperti gambar yang memudahkan pembaca dan menjadi sumber yang terpercaya, 3 foto yang terdapat di masing-masing halaman, yang dimana gambar tersebut merupakan gambar pada saat kejadian tragedi kanjuruhan berlangsung. Penggunaan foto dalam struktur retoris ini memiliki keterkaitan dengan judul.

C. Analisa artikel berita 3

Judul	: Liga 1: Suporter PSS Meninggal, Putra Bupati Sleman Minta Polisi Usut Tuntas Kerusuhan di Yogyakarta
Sumber	: Indosport.com
Tanggal	: 3 Agustus 2022
Ringkasan	: Putra bupati Sleman menyampaikan bela sungkawa nya terhadap meninggal nya supporter dari PSS Sleman yang meninggal pada kerusuhan di Yogyakarta. Hal tersebut diungkap kan melalui <i>social media</i> dari putra bupati Sleman.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Liga 1: Suporter PSS Meninggal, Putra Bupati Sleman Minta Polisi Usut Tuntas Kerusuhan di Yogyakarta
	Lead	Putra Bupati Sleman, Raudi Akmal, meminta polisi mengusut tuntas kerusuhan di Yogyakarta yang menyebabkan satu orang suporter klub Liga 1 PSS Sleman meninggal dunia.
	Latar informasi	Putra dari bupati Sleman meminta polisi untuk usut tuntas kematian dari supporter PSS Sleman.
	Kutipan Sumber	<p>“Duka cita yang mendalam atas kepergian keluarga kita Tri Fajar Firmansyah, semoga khusnul khotimah. Mohon usut tuntas kasus ini bapak Polres Sleman dan Polda DIY,” tulis Raudi Akmal dengan menandai akun Twitter Polres Sleman dan Polda DIY.</p> <p>“Ketika sang ayah menyampaikan “Ya Allah.. mas, anakku ki ra ngerti opo-opo mas kok malah keno ngeneki,” tulis Raudi Akmal yang mengungkapkan betapa hancur hatinya mendengar curahan hati ayah Fajar.</p> <p>"Beredar informasi bahwa ada suporter yang meninggal," buka Kepala Bidang Humas (Kabidhumas) Polda DIY Kombes Pol. Yuliyanto melansir dari Antara.</p> <p>"Ini bisa kami pastikan bahwa informasi itu tidak benar," katanya</p>
	Pernyataan Opini	Kepergian Tri Fajar Firmansyah mengundang perhatian dari seluruh lapisan masyarakat di Sleman, tak terkecuali putra Bupati Sleman sekaligus anggota DPRD Kab. Sleman, Raudi Akmal.
	Penutup	Polisi membantah keras jika ada korban meninggal dunia akibat peristiwa yang terjadi di sejumlah titik di Kabupaten Sleman tersebut.
Skrip	What	Putra bupati Sleman meminta polisi usut tuntas kerusuhan di Yogyakarta yang mengakibatkan supporter PSS Sleman Meninggal
	Why	Supporter PSS Sleman meniggal pada saat kerusuhan di Yogyakarta
	When	3 Agustus 2022
	Who	Supporter PSS Sleman
	Where	Sleman, DIY Yogyakarta
	How	Putra bupati Sleman meminta polisi usut tuntas melalui <i>social media</i> X atau twitter.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Dalam halaman pertama berita tersebut menjelaskan kronologi kematian dari supporter PSS Sleman yang meninggal karna bentrok supporter lalu pada halaman kedua berita berisikan unggahan putra bupati Sleman dari <i>social media</i> yang berisikan bela sungkawa atas kematian dari supporter PSS Sleman dan pada halaman terakhir berisikan tentang bantahan polisi terkait ada nya korban meninggal saat ricuh di Yogyakarta
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	1. Terdapat 1 gambar dalam halaman pertama terkait aksi dari Supporter PSS Sleman

-
2. Terdapat 2 gambar dalam halaman kedua yang berisikan aksi bela sungkawa dari supporter PSS Sleman dan unggahan twitter dari putra bupati Sleman
-

Tabel 4. 2 Tabel Analisis Artikel Berita 3

1. Sintaksis

Dalam struktur sintaksis berita yang berjudul “Liga 1: Suporter PSS Meninggal, Putra Bupati Sleman Minta Polisi Usut Tuntas Kerusuhan di Yogyakarta”, dalam *lead* atau paragraf pembuka dalam berita tersebut berisikan Putra Bupati Sleman, Raudi Akmal, meminta polisi mengusut tuntas kerusuhan di Yogyakarta yang menyebabkan satu orang suporter klub Liga 1 PSS Sleman meninggal dunia. Latar informasi dalam berita ini berlatar terkait supporter PSS Sleman yang meninggal dalam kerusuhan di Yogyakarta, ada pun kutipan sumber dalam berita ini terdapat 4 kutipan dari 2 narasumber, yaitu putra bupati Sleman dan Polda DIY.

2. Skrip

Dalam struktur skrip menjelaskan bahwa putra bupati Sleman meminta polisi untuk meng-usut tuntas atas perilaku yang terjadi kepada supporter sleman yang meninggal atas kerusuhan di Yogyakarta, maka dari itu didukung oleh unsur 5W+1H dalam analisa berita ini. Pada unsur *why* atau kenapa berita itu terjadi merupakan supporter PSS Sleman yang meninggal karna kerusuhan di Yogyakarta. Pada unsur *when* atau kapan kejadian nya berlangsung pada tanggal 2 Agustus 2022 dan *where* atau dimana kejadian berlangsung di Sleman, DIY Yogyakarta lalu *who* atau siapa saja yang terlibat dalam berita ini yaitu Polda Sleman, anak bupati Sleman dan supporter PSS Sleman. Unsur *how* atau bagaimana berita ini terjadi merupakan Putra bupati Sleman meminta polisi usut tuntas melalui *social media* X atau dulu nya twitter.

3. Retoris

Pada Struktur retorik mencakup dari paragraf, proposisi dan kalimat antar hubungan dalam berita, dalam berita ini yang berjudul Liga 1: Suporter PSS Meninggal, Putra Bupati Sleman Minta Polisi Usut Tuntas Kerusakan di Yogyakarta penggunaan paragraf dalam berita ini cukup mudah di pahami dalam halaman pertama dan kedua namun sangat di sayangkan di halaman terakhir cukup rada rumit di pahami bagi masyarakat umum dikarenakan tidak ada penghubung antar halaman kedua dan pertama.

4. Tematik

Dalam point retorik ini terdapat beberapa visual seperti gambar yang memudahkan pembaca dan menjadi sumber yang terpercaya, 3 foto yang terdapat di masing-masing halaman, yang dimana gambar tersebut merupakan gambar pada saat aksi supporter PSS Sleman memberi dukungan terhadap korban dan unggahan twitter dari bupati Sleman terkait bela sungkawa supporter PSS Sleman. Dari penggunaan 3 foto tersebut memiliki keterkaitan dengan judul berita ini.

D. Analisa Artikel berita 4

Judul	: Tak Temukan Indikasi Serangan Suporter, Komnas HAM Soroti Tajam Aksi Aparat Keamanan
Sumber	: Indosport.com
Tanggal	: 6 Oktober 2022
Ringkasan	: Komnas HAM menyoroti aksi aparat keamanan saat penembakan gas air mata dalam menangani massa di dalam stadion. Hal tersebut melanggar aturan FIFA dalam menangani massa di stadion yang dimana dalam menangani massa atau kerusuhan tidak perlu ada nya senjata api atau gas air mata. FIFA dan AFC ber upaya datang ke Indonesia untuk mempertanyakan hal tersebut.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan	
Sintaksis	Judul	Tak Temukan Indikasi Serangan Suporter, Komnas HAM Soroti Tajam Aksi Aparat Keamanan	
	Lead	Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) menemukan fakta bahwa tidak ada upaya penyerangan yang dilakukan suporter dalam Tragedi Kanjuruhan, Sabtu (01/10/22) lalu..	
	Latar informasi	Komnas HAM menyoroti aksi aparat keamanan saat penembakan gas air mata dalam menangani massa di dalam stadion.	
	Kutipan Sumber		"Tidak ada kekerasan dalam situasi tersebut. Kami sudah bertemu dengan beberapa pemain soal (momen) itu," tukas Komisioner Komnas HAM Bidang Pemantauan/Penyelidikan, Choirul Anam pada Rabu (05/10/22).
			"Kejadiannya ada waktu sekitar 15 sampai 20 menit setelah peluit panjang wasit. Suasananya masih terkendali," beber dia.
			"Beredar informasi bahwa ada suporter yang meninggal," buka Kepala Bidang Humas (Kabidhumas) Polda DIY Kombes Pol. Yuliyanto melansir dari Antara.
"Kami sudah mendengar dari berbagai keterangan, bukan begitu kejadiannya. Tidak hanya masyarakat Malang, tapi masyarakat luas mesti meluruskan ini," ungkap Choirul Anam.			
Pernyataan Opini		"Satu pertanyaan mendasar dengan melihat manajemen keamanan adalah, mengapa sampai ada gas air mata? Padahal di aturan FIFA dilarang," ujar Komisioner Komnas HAM Bidang Pemantauan/Penyelidikan	
		"Per hari ini, bisa saya sampaikan bahwa FIFA dan AFC akan mengirimkan delegasinya, representasinya, untuk datang ke Indonesia, memberikan dukungan pendampingan," ucap Maaike.	
		"Bukan investigasi. Jadi untuk duduk bersama PSSI untuk mendengarkan secara langsung bagaimana kejadiannya," ujarnya.	
Penutup		Seharusnya kalau tata kelola pengamanan yang baik, tidak akan menimbulkan peristiwa yang memilukan ini.	
Scrip	What	Maaike menjelaskan PSSI saat ini memang sedang dalam posisi sulit imbas kejadian di Stadion Kanjuruhan, markas Arema FC. Untuk itu kedatangan FIFA dan AFC untuk memberikan dukungan terhadap PSSI dalam menghadapi Tragedi Kanjuruhan.	
	Why	Komnas HAM soroti tajam aksi aparat keamanan di stadion Kanjuruhan	
	When	Aparat keamanan menembaki penonton dengan menggunakan gas air mata	
	Who	6 Oktober 2022	
		Komnas HAM dan aparat keamanan	

	Where	Malang, Jawa Timur
	How	Komnas HAM menyoroti tindak aparat keamanan saat mengamankan massa saat menggunakan gas air mata
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Dalam halaman pertama berita ini ber-isikan tentang aksi komnas yang menyoroti aksi kejam dari pihak aparat terkait penembakan gas air mata di dalam stadion. Lanjut ke halaman ke terdapat poin “luruskan persepsi” yang dimana dalam halaman tersebut terdapat tanggapan komnas ham terkait penembakan tersebut dikarenakan urgensi dan komnas ham juga menyoroti aksi aparat yang melanggar aturan FIFA dan pada halaman terakhir terdapat pula poin “FIFA dan AFC segera sambangi Indonesia” yang berisi sikap dari kedua federasi tersebut yang akan kunjung ke Indonesia
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 1 gambar dalam halaman pertama dan kedua terkait saat penembakan gas air mata di stadion Kanjuruhan 2. Terdapat 1 gambar pada halaman terakhir ber-isikan kantor FIFA di Zurich, Swiss

Tabel 4. 3 Tabel Analisis Artikel Berita 4

1. Sintaksis

Dalam struktur sintaksis berita ini berjudul “Tak Temukan Indikasi Serangan Suporter, Komnas HAM Soroti Tajam Aksi Aparat Keamanan”, Latar informasi dalam berita ini dilatari Komnas HAM menyoroti aksi aparat keamanan saat penembakan gas air mata dalam menangani massa di dalam stadion dan dalam kutipan sumber terdapat 6 kutipan yang dimana 6 kutipan tersebut dari narasumber komnas HAM dan yang menjadi paragraf penutup dalam berita ini.

2. Skrip

Dalam unsur *what* atau apa yang terjadi di berita ini merupakan “Komnas HAM soroti tajam aksi aparat keamanan di stadion Kanjuruhan” lalu pada unsur *why* atau kenapa berita ini terjadi dikarenakan “Aparat keamanan menembaki penonton dengan menggunakan gas air mata” lalu pada unsur *when* atau kapan berita ini terjadi pada tanggal 6 Oktober 2022 lalu pada unsur *who* atau siapa saja yang terlibat dalam berita ini yaitu Komnas HAM dan aparat keamanan. Dalam unsur *where* atau dimana berita ini terjadi yaitu di Malang, Jawa Timur dan pada unsur *how* atau bagaimana berita ini terjadi yaitu Komnas HAM menyoroti tindak aparat keamanan saat mengamankan massa saat menggunakan gas air mata.

3. **Tematik**

Pada Struktur tematik mencakup dari paragraf, proposisi dan kalimat antar hubungan dalam berita, dalam berita ini yang berjudul Tak Temukan Indikasi Serangan Suporter, Komnas HAM Soroti Tajam Aksi Aparat Keamanan” penggunaan paragraph dalam berita ini terkesan sulit di mengerti mulai dari kata pengganti dan penggunaan kata yang berat. Poin-poin yang disajikan dalam pemberitaan ini membuat berita tersebut mudah di pahami walau pun harus membaca lebih detail.

4. **Retoris**

Dalam point retorik ini terdapat beberapa visual seperti gambar yang memudahkan pembaca dan menjadi sumber yang terpercaya, 3 foto yang terdapat di masing-masing halaman, yang dimana gambar tersebut merupakan gambar saat aparat keamanan menembaki gas air mata dalam menenangkan massa di stadion Kanjuruhan dan kantor FIFA di Zurich, Swiss. Pada 3 foto tersebut memiliki keterkaitan terhadap judul berita.

E. Analisa Artikel Berita 5

Judul	: Liga 2: Rusuh Suporter di Sidoarjo Buat Jadwal Deltras FC Kontra Sulut United Ditunda
Sumber	: Indosport.com
Tanggal	: 21 September 2022
Ringkasan	: Di liga 2 Indonesia ini terdapat kerusuhan Suporter Persebaya saat melawan Rans FC, hal tersebut membuat tim tuan rumah (Deltras FC) dialokasikan ke stadion lain dikarenakan kerusakan yang cukup parah di stadion Gelora Deltras Sidoarjo.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Liga 2: Rusuh Suporter di Sidoarjo Buat Jadwal Deltras FC Kontra Sulut United Ditunda
	Lead	Deltras FC ikut terimbas akibat kerusuhan yang dilakukan suporter ketika Persebaya Surabaya menjamu RANS Nusantara FC di Stadion Gelora Delta Sidoarjo, Kamis (15/9/22) lalu.
	Latar informasi	Laga Deltras FC melawan Sulut <i>united</i> ditunda diakibatkan kerusuhan supporter Persebaya FC saat laga melawan Rans FC
	Kutipan Sumber	"Berkaitan dengan kondisi infrastruktur yang sedang dalam tahap pemulihan perbaikan, manajemen Deltras FC mengajukan permintaan penundaan," bunyi rilis resmi Deltras
		"PT LIB (Liga Indonesia Baru) menyetujui permohonan Deltras FC dan memutuskan menunda jadwal pertandingan vs Sulut United,"
"Kami sudah mendengar dari berbagai keterangan, bukan begitu kejadiannya. Tidak hanya masyarakat Malang, tapi masyarakat luas mesti meluruskan ini," ungkap Choirul Anam.		
Pernyataan Opini	"Deltras FC saat ini menunggu pemberitahuan resmi dari LIB selaku operator kompetisi,"	
	"Pengumuman itu akan disampaikan kepada masing-masing klub selambat-lambatnya 26 September 2022,"	
	"Jadwal lainnya masih sesuai jadwal, tidak ada perubahan. Tim tetap latihan intensif untuk persiapan pertandingan terdekat," tandas eks tim kontestan ISL tersebut.	
	Pasalnya, kerusuhan itu menyebabkan sejumlah fasilitas rusak, seperti bench tim dan pengawas pertandingan, pagar pembatas tribun hingga papan iklan.	
Penutup	Seperti diketahui, sejumlah oknum Bonek melampiaskan kekecewaan selepas melihat Persebaya dibikin remuk Rans Nusantara FC dalam laga pekan ke-10 Liga 1 beberapa waktu lalu.	
Skrip	What	Kerusuhan supporter di Sidoarjo membuat tim Deltras FC di tunda
	Why	Sejumlah fasilitas di stadion Gelora Deltras Sidoarjo rusak parah sehingga dibutuhkan waktu lama untuk memperbaiki
	When	21 September 2022
	Who	Supporter Persebaya Surabaya dan tim Deltras FC
	Where	Sidoarjo, Jawa Timur
	How	Hal tersebut dikarenakan kerusuhan supporter Persebaya FC yang membuat rusuh di stadion Deltras FC
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat,	Dalam halaman pertama berita ini ber-isikan 10 paragraf yang berisikan diundur nya jadwal pertandingan Deltras FC melawan Sulut <i>united</i> , lalu pada halaman ke dua berisikan 5 paragraf yang dimana terdapat poin "jadwal lain tetap" yang diartikan bahwa tidak ada jadwal pertandingan diubah selain laga Deltras FC melawan

	hubungan antar kalimat,	Sulut <i>united</i> dan pada halaman terakhir yaitu halaman ketiga terdapat 2 paragraf saja yang dimana ber-isikan PT. LIB menyempro oknum bonek yang mengakibatkan hal ini terjadi.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 1 gambar dalam halaman pertama dan terakhir yang merupakan kerusuhan yang terjadi di stadion Gelora Deltras Sidoarjo 2. Terdapat 1 gambar dalam halaman kedua yang berisikan kapten tim Deltras FC yaitu Rendi Irwan

Tabel 4. 4 Tabel Analisis Artikel Berita 5

1. Sintaksis

Dalam unsur sintaksis di dalam berita ini yang berjudul “Liga 2: Rusuh Suporter di Sidoarjo Buat Jadwal Deltras FC Kontra Sulut United Ditunda”, *lead* atau kalimat pembuka dalam berita ini merupakan Deltras FC ikut terimbas akibat kerusuhan yang dilakukan suporter ketika Persebaya Surabaya menjamu RANS Nusantara FC di Stadion Gelora Delta Sidoarjo, Kamis (15/9/22) lalu. Latar informasi dalam berita ini merupakan sebuah inti berita berita yang merupakan klub Deltras Sidoarjo terkena imbas atas ulah dari klub Persebaya Surabaya, kutipan sumber yang ada di berita ini terdapat 6 kutipan yang merupakan dari 1 kapten dan 5 *official* dari tim Deltras FC. Dan yang menjadi penutup atau paragraf terakhir dalam berita ini yaitu sejumlah oknum Bonek melampiaskan kekecewaan selepas melihat Persebaya dibikin remuk Rans Nusantara FC dalam laga pekan ke-10 Liga 1 beberapa waktu lalu.

2. Skrip

Sebuah berita bisa dibilang sempurna jika terdapat kelengkapan dalam unsur 5W+1H, dalam berita ini yang berjudul “Liga 2: Rusuh Suporter di Sidoarjo Buat Jadwal Deltras FC Kontra Sulut United Ditunda” yang menjadi *what* atau apa yang terjadi di berita yaitu Kerusuhan supporter di Sidoarjo membuat tim Deltras FC di tunda, lalu *why* atau kenapa berita ini terjadi merupakan Sejumlah fasilitas di stadion Gelora Deltras Sidoarjo rusak parah sehingga dibutuhkan waktu lama untuk memperbaiki. *When* atau kapan berita ini terjadi yaitu pada 21 September 2022 lalu *who* atau siapa yang terlibat dalam berita ini merupakan supporter Persebaya Surabaya dan tim Deltras FC lalu *where* atau dimana berita itu terjadi yaitu di Sidoarjo, Jawa Timur dan *how* atau bagaimana berita tersebut bisa terjadi

yaitu Hal tersebut dikarenakan kerusuhan supporter Persebaya FC yang membuat rusuh di stadion Deltras FC .

3. **Tematik**

Pada Struktur retorik mencakup dari paragraf, proposisi dan kalimat antar hubungan dalam berita, dalam berita ini yang berjudul Liga 2: Rusuh Suporter di Sidoarjo Buat Jadwal Deltras FC Kontra Sulut United Ditunda. Dalam berita ini lebih banyak mengambil suara dari pihak klub lalu Penggunaan paragraf yang di sajikan dalam berita ini yaitu cukup singkat dan dapat mudah dimengerti bagi pembaca. Penggunaan paragraph dan kalimat antar hubung yang dalam berita memang sangat penting untuk bisa di pahami bagi pembaca, dikarenakan jika penggunaan kalimat susah dimengerti bagi pembaca berita tersebut tidak akan menarik.

4. **Retoris**

Dalam point retorik ini terdapat beberapa visual seperti gambar yang memudahkan pembaca dan menjadi sumber yang terpercaya, 3 foto yang terdapat di masing-masing halaman, yang dimana gambar tersebut merupakan 2 gambar pada saat pendukung tim Persebaya melakukan kerusuhan di stadion Gelora Delta Sidoarjo yang dimana gambar berikut berkaitan dengan judul berita ini karena terdapat bukti bahwa benar ada nya kerusuhan dari supporter Persebaya dan terdapat 1 gambar yang dimana gambar tersebut merupakan kapten dari tim Deltras FC yaitu Rendi Irwan karena dalam berita ini sang kapten memberikan *statement* terhadap berita ini.

F. Analisis Artikel Berita 6

Judul	:	Kronologi Meninggalnya Tri Fajar Firmansyah, Suporter PSS Sleman Korban Salah Sasaran
Sumber	:	Indosport.com
Tanggal	:	3 Agustus 2022
Ringkasan	:	Meninggalnya Tri Fajar Firmansyah menjadi catatan buruk bagi sepak bola Indonesia. Suporter PSS Sleman tersebut menjadi korban aksi <i>sweeping</i> dari supporter PSIM Yogyakarta, pasalnya korban dikira supporter dari Persis Solo pada kejadian berlangsung, faktanya korban merupakan juru parker di area stadion tersebut.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Kronologi Meninggalnya Tri Fajar Firmansyah, Suporter PSS Sleman Korban Salah Sasaran
	Lead	Sepak bola Indonesia tengah berduka setelah seorang suporter dari klub Liga 1, PSS Sleman, meninggal dunia karena menjadi korban salah sasaran bentrok supporter
	Latar informasi	Supporter PSS sleman menjadi korban salah sasaran keamanan pada saat bentrok supporter
	Kutipan Sumber	<p>"Innalillahi Wa Inna Ilahi Raji'un. Keluarga besar PSS Sleman mengucapkan berduka atas berpulangnya saudara kita, Tri Fajar Firmansyah," demikian ucapan duka cita PSS.</p> <p>"Semoga almarhum diterima di sisi Allah SWT dan keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan," lanjut pernyataan PSS.</p> <p>"Ini tetangga saya, lagi cari nafkah dengan jaga parkir di Mirota Kampus Babarsari malah diserang oknum suporter kidul ndesa"</p> <p>"Gegar otak dan pendarahan hebat di kepala, koma seminggu di RS Harjo Lukito sebelum menghembuskan nafas terakhir siang tadi," kata seorang netizen.</p> <p>"Dikira suporter Solo mungkin ya. Padahal itu BCS," timpal netizen lainnya.</p> <p>"Fajar itu tidak ikut tawuran ya. Dia memang menemani juru parkir (jukir) di Mirota Babarsari itu, Mas Imam," kata Amin, seorang tetangga yang juga teman dekat Fajar dinukil dari Tribun Jogja.</p> <p>"Korban kritis, ada retak di kepala belakang dan hari ini menjalani operasi. Dia adalah tukang parkir yang kerja malam, dia bukan suporter Solo, dia adalah warga Yogya yang disikat oleh oknum suporter," kata Kepala Satuan Reserse Kriminal Polres Sleman AKP Ronny Prasadana</p> <p>"Kasus penganiayaan tukang parkir, penyidik telah menetapkan dan menahan dua orang tersangka," kata Kabidhumas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto, saat dihubungi wartawan.</p> <p>"Turut berduka cita atas berpulangnya saudara kami, Tri Fajar Firmansyah dari komunitas BTCY. Semoga almarhum husnul khotimah, sugeng tindak mas Fajar," tulis BCS di akun Twitter, @BCSxPSS_1976.</p> <p>Padahal saat itu dirinya sedang bekerja sebagai juru parkir shif malam di daerah Babarsari, Sleman, Yogyakarta. Ia juga diketahui sebagai anggota komunitas BTCY, naungan kelompok supporter PSS Sleman, BCS.</p>
	Pernyataan Opini	

	Penutup	Sementara itu pertandingan Persis Solo vs Dewa United sendiri di Liga 1 berakhir dengan kekalahan tuan rumah. Skor akhir 2-3 untuk kemenangan Dewa United..
Skrip	What	Supporter dari PSS Sleman meninggal dunia dikarenakan salah sasaran
	Why	Dikarenakan korban diduga pendukung dari Persis Solo
	When	3 Agustus 2022
	Who	Supporter PSS Sleman dan PSIM Yogyakarta
	Where	Sleman, DIY Yogyakarta
	How	Supporter PSIM Yogyakarta sedang melakukan aksi <i>sweeping</i> dan menemukan korban yang sedang jaga parker diduga sebagai pendukung dari Persis Solo
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Dalam halaman pertama berita ini ber-isikan 9 paragraf dan 5 kutipan sumber terkait bela sungkawa atas kematian supporter PSS Sleman, lalu dalam halaman kedua terdapat 10 paragraf dan 1 kutipan sumber yang terkait kronologi meninggal nya supporter PSS Sleman dan di halaman terakhir terdapat 8 paragraf dan 4 kutipan sumber terkait “sudah ditetapkan tersangka” oknum dari PSIM Yogyakarta
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	1. Terdapat 1 kesamaan gambar dalam 3 halaman yang berisikan aksi kreatifitas <i>brigata curva sud</i> atau supporter PSS Sleman dalam stadion

Tabel 4. 5 Tabel Analisis Artikel Berita 6

1. Sintaksis

Dalam unsur sintaksis dalam berita berjudul “Kronologi Meninggalnya Tri Fajar Firmansyah, Suporter PSS Sleman Korban Salah Sasaran” pada *lead* atau paragraf pembuka dalam berita ini merupakan Sepak bola Indonesia tengah berduka setelah seorang suporter dari klub Liga 1, PSS Sleman, meninggal dunia karena menjadi korban salah sasaran bentrok antar supporter, lalu dalam latar informasi atau poin di berita ini merupakan meninggal nya supporter PSS Sleman korban dari salah sasaran. Kutipan sumber di berita ini sangat beragam, terdapat 9 kutipan sumber yang merupakan dari *official* tim PSS Sleman, kerabat dari korban, Netizen dan kepolisian Sleman dan yang menjadi pentup atau paragraf terakhir di berita ini.

2. Skrip

Dalam berita ini yang berjudul “Kronologi Meninggalnya Tri Fajar Firmansyah, Suporter PSS Sleman Korban Salah Sasaran” dapat dilengkapi pada unsur 5W+1H. pada unsur *what* atau apa yang terjadi dalam berita ini merupakan Supporter dari PSS Sleman meninggal dunia dikarenakan salah sasaran lalu pada *Why* atau kenapa berita ini bisa terjadi merupakan

Dikarenakan korban diduga pendukung dari Persis Solo, *when* atau kapan berita ini terjadi pada tanggal 2 Agustus 2022, *who* atau siapa saja yang terlibat pada berita ini merupakan Supporter PSS Sleman dan PSIM Yogyakarta lalu pada *where* atau dimana berita ini terjadi di Sleman, Yogyakarta dan *How* atau bagaimana berita ini terjadi yaitu Supporter PSIM Yogyakarta sedang melakukan aksi sweeping dan menemukan korban yang sedang jaga parker diduga sebagai pendukung dari Persis Solo.

3. **Tematik**

Pada Struktur tematik mencakup dari paragraf, proposisi dan kalimat antar hubungan dalam berita, dalam berita ini yang berjudul Kronologi Meninggalnya Tri Fajar Firmansyah, Suporter PSS Sleman Korban Salah Sasaran. Berita ini cenderung mengambil suara yang adil, yang dimana terdapat suara dari setiap pihak dan Paragraf yang disajikan cukup informative dan lengkap dengan apa yang terjadi, penggunaan kata ganti juga cukup mudah di pahami dan tidak terlalu banyak menggunakan kata ganti.

4. **Retoris**

Dalam point retorik ini terdapat beberapa visual seperti gambar yang memudahkan pembaca dan menjadi sumber yang terpercaya. Terdapat 1 foto yang sama pada 3 halaman berita tersebut, foto tersebut merupakan aksi *brigata curva sud* atau supporter PSS Sleman pada saat mendukung tim di stadion Maguwuharjo. Menurut peneliti penggunaan gambar tersebut tidak memiliki keterkaitan dengan judul berita Kronologi Meninggalnya Tri Fajar Firmansyah, Suporter PSS Sleman Korban Salah Sasaran. Penggunaan tersebut seharusnya bisa menggunakan gambar saat kerusuhan supporter atau *statement* dari pihak yang berkewajiban.

G. Analisis Artikel Berita 7

Judul	: Pertanyakan Penggunaan Gas Air Mata, Komnas HAM Temukan Potensi Pelanggaran HAM
Sumber	: Indosport.com
Tanggal	: 6 Oktober 2022
Ringkasan	: Komisioner HAM menemukan bahwa pada saat kerusuhan di stadion Kanjuruhan terdapat potensi pelanggaran HAM, dikarenakan FIFA telah melarang dalam aturan nya untuk dilarang menggunakan senjata api atau gas air mata dalam menenangkan massa di dalam stadion.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Komnas HAM pertanyakan penggunaan gas air mata yang menyebabkan potensi pelanggaran HAM
	Lead	Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) turut menyelidiki tragedi Kanjuruhan yang terjadi laga Arema FC vs Persebaya Surabaya di Stadion Kanjuruhan, Malang, Sabtu (1/10/22).
	Latar informasi	Komnas HAM menganggap penggunaan gas air mata berpotensi pelanggaran HAM
	Kutipan Sumber	"Satu pertanyaan mendasar dengan melihat manajemen keamanan adalah, mengapa sampai ada gas air mata? Padahal di aturan FIFA dilarang," ujar Komisioner Komnas HAM Bidang Pemantauan/Penyelidikan, Choirul Anam, pada Kamis (05/10/22).. "Itu pasti ada manajemen perencanaannya dan sedang kami dalam. Apakah problemnya di perencanaan (pengamanan) atau <i>human error</i> ," jelas Choirul Anam. "Kekerasan sudah pasti terjadi. Tendangan ke penonton seperti yang terlihat pada berbagai video," beber Choirul Anam selaku Komisioner Komnas HAM Bidang Pengamatan/Penyelidikan. "Ada (indikasi) penggunaan wewenang secara berlebihan. Karena jika saja tidak ada gas air mata, maka tidak akan ada hiruk pikuk dari penonton," ujar Komisioner Komnas HAM, Choirul Anam.. "Bukan investigasi. Jadi untuk duduk bersama PSSI untuk mendengarkan secara langsung bagaimana kejadiannya," ujarnya.
	Pernyataan Opini	Pihak nya pun menduga, ada miskomunikasi yang terjadi di antara para pemegang kebijakan dalam gelaran pertandingan sepak bola di Liga 1 tersebut.
Penutup	Maaikie menjelaskan PSSI saat ini memang sedang dalam posisi sulit imbas Tragedi Kanjuruhan. Untuk itu kedatangan FIFA dan AFC untuk memberikan dukungan terhadap PSSI.	
Skrip	What	Komnas HAM temukan potensi pelanggaran HAM atas penggunaan gas air mata saat tragedi Kanjuruhan
	Why	FIFA atau federasi sepak bola dunia melarangnya dalam Pasal 19 perihal Regulasi Pengamanan dan Keselamatan.
	When	6 Oktober 2022
	Who	Komnas HAM dan aparat keamanan
	Where	Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur
	How	-
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Dalam halaman pertama berita ini ber-isikan 7 paragraf dan 3 kutipan sumber yang berkaitan dengan aksi komnas HAM atas penembakan gas air mata di stadion Kanjuruhan, lalu pada halaman kedua ber-isikan 3 paragraf dan 2 kutipan sumber yang terdapat poin indikas pelanggaran HAM" dan pada halaman terakhir terdapat 4

		paragraf dan 1 kutipan sumber terkait FIFA dan AFC segera sambangi Indonesia.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kesamaan gambar pada halaman pertama dan kedua terkait tragedi Kanjuruhan berlangsung 2. Terdapat 1 gambar pada halaman terakhir yang merupakan kantor FIFA di Zurich, Swiss

Tabel 4. 6 Tabel Analisis Artikel Berita 7

1. Sintaksis

Dalam unsur sintaksi pada berita ini yang berjudul “Pertanyakan Penggunaan Gas Air Mata, Komnas HAM Temukan Potensi Pelanggaran HAM” dalam unsur *lead* atau paragraf pembuka dalam berita ini merupakan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) turut menyelidiki tragedi Kanjuruhan yang terjadi usia laga Arema FC vs Persebaya Surabaya di Stadion Kanjuruhan, Malang, lalu latar informasi pada berita ini merupakan Komnas HAM menganggap penggunaan gas air mata berpotensi pelanggaran HAM. Kutipan sumber pada berita ini sebanyak 5 kutipan narasumber, yaitu dari komisiaris HAM dan yang menjadi penutup atau paragraf terakhir pada berita tersebut.

2. Skrip

Struktur 5W+1H menjadi unsur pelengkap bagi sebuah berita agar terlihat lengkap atau kompleks, pada berita ini berjudul “Pertanyakan Penggunaan Gas Air Mata, Komnas HAM Temukan Potensi Pelanggaran HAM”. Pada *what* atau apa yang terjadi pada berita ini merupakan Komnas HAM temukan potensi pelanggaran HAM atas penggunaan gas air mata saat tragedi Kanjuruhan, lalu pada unsur *why* atau kenapa berita ini terjadi dikarenakan FIFA atau federasi sepak bola dunia melarangnya dalam Pasal 19 perihal Regulasi Pengamanan dan Keselamatan. Pada bagian *when* atau kapan berita ini terjadi yaitu pada tanggal 6 Oktober 2022, lalu pada *who* atau siapa yang terlibat pada berita ini yaitu Komnas HAM dan aparat keamanan di dalam stadion, lalu pada *where* atau dimana berita ini terjadi pada Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur dan namun sangat disayangkan pada bagian *how* atau bagaimana berita ini terjadi tidak dapat ditemukan.

3. Tematik

Pada unsur tematik mencakup Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat, pada berita ini. Dalam penulisan paragraph cukup dibilang *simple* atau dapat dimudahi bagi para pembaca lalu makna yang terkandung cukup signifikan. Penggunaan kata ganti di berita ini cukup sedikit digunakan.

4. Retoris

Dalam point retoris ini terdapat beberapa visual seperti gambar yang memudahkan pembaca dan menjadi sumber yang terpercaya. Terdapat kesamaan gambar pada halaman pertama dan kedua yang merupakan gambar pada saat tragedy kanjuruhan berlangsung yang dimana berkaitan dengan judul ini karena gambar tersebut menggambarkan penggunaan gas air mata berlangsung di stadion Kanjuruhan dan pada halaman terakhir menggunakan gambar kantor FIFA di Zurich, Swiss yang dimana berkaitan dengan *statement-statement* dari FIFA tersebut.

H. Analisis Artikel Berita 8

Judul	: Polri: Gas Air Mata di Stadion Kanjuruhan Sudah Kadaluwarsa
Sumber	: Indosport.com
Tanggal	: 11 Oktober 2022
Ringkasan	: Aparat keamanan menggunakan gas air mata pada saat mengamankan massa di stadion kanjuruhan, hal tersebut ditemukan gas air mata yang sudah lama tidak terpakai atau kadaluwarsa. Masyarakat sipil menemukan banyak kejanggalan dalam tragedi Kanjuruhan ini, salah satu nya gas air mata yang sudah kadaluwarsa.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Polri: Gas Air Mata di Stadion Kanjuruhan Sudah Kadaluwarsa
	Lead	Update tragedi Kanjuruhan pascalaga Arema FC vs Persebaya, Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) menemukan gas air mata yang sudah kadaluwarsa.
	Latar informasi	Gas air mata yang digunakan aparat keamanan sudah kadaluwarsa.
	Kutipan Sumber	<p>“Ada beberapa yang ditemukan (gas air mata) tahun 2021,” kata Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo dalam konferensi pers sebagaimana melansir laman Antara.</p> <p>“Saya masih belum tahu jumlahnya (gas air mata kadaluwarsa), tetapi ada beberapa,” sambung Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo.</p> <p>“Jadi kalau klaster dalam jumlah kecil digunakan gas air mata tingkat sedang,” sambung Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo.</p> <p>“Jadi kalau misalnya sudah expired, justru kadarnya berkurang secara kimia, kemudian kemampuan gas air mata ini juga menurun, lanjut Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo.”</p> <p>“Peristiwa kekerasan yang terjadi di Stadion Kanjuruhan merupakan dugaan kejahatan yang terjadi secara sistematis, yang tidak hanya melibatkan pelaku lapangan!” tulis Kontras di Twitter.</p>
	Pernyataan Opini	Kontras menduga jika tragedi ini sudah dirancang oleh seseorang dengan kedudukan yang lebih tinggi, meski tidak turun langsung ke lapangan Kanjuruhan.
	Penutup	Hal ini mereka tegaskan melihat hasil investigasi dari Tim Pencari Fakta Koalisi Masyarakat Sipil yang menemukan banyak kejanggalan dalam Tragedi Kanjuruhan ini.
Skrip	What	Aparat keaman menggunakan gas air mata yang sudah kadaluwarsa dalam menenangkan massa di dalam stadion Kanjuruhan
	Why	Hal ini mereka tegaskan melihat hasil investigasi dari Tim Pencari Fakta Koalisi Masyarakat Sipil yang menemukan banyak kejanggalan dalam Tragedi Kanjuruhan ini.
	When	11 Oktober 2022
	Who	Aparat keamanan
	Where	Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur
	How	-
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Dalam halaman pertama berita ini ber-isikan 8 Paragraf dan 2 kutipan sumber yang ber-isikan tentang dampak dan akibat atas penembakan gas air mata di dalam stadion Kanjuruhan, lalu pada halaman kedua terdapat 8 paragraf dan 2 kutipan sumber terkait penjelas dari pihak polisi dan pada halaman terakhir terdapat 3 paragraf dan 1 kutipan sumber yang terdapat juga poin “investigas lanjutan tragedy Kanjuruhan”

Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 1 gambar dalam halaman pertama terkait penembakan gas air mata di dalam stadion oleh aparat keamanan 2. Terdapat 1 gambar pada halaman kedua ber-isikan aksi belasungkawa oleh aremania atas tragedi Kanjuruhan 3. Terdapat 1 gambar pada halaman ketiga berisikan foto penolongan korban dari tembakan gas air mata
---------	--	--

Tabel 4. 7 Tabel Analisis Artikel Berita 8

1. Sintaksis

Dalam unsur sintaksis pada berita ini yang berjudul “Polri: Gas Air Mata di Stadion Kanjuruhan Sudah Kadaluwarsa”. Pada unsur *lead* atau paragraph pembuka dalam berita ini merupakan Update tragedi Kanjuruhan pascalaga Arema FC vs Persebaya, Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) menemukan gas air mata yang sudah kadaluwarsa, lalu pada unsur latar informasi pada berita ini berlatarkan polri menggunakan gas air mata kadaluwarsa pada saat tragedy Kanjuruhan, lalu dalam kutipan sumber pada berita ini terdapat 5 kutipan sumber yang dimana narasumber nya merupakan Humas Polri dan pada unsur pentup atau paragraph terakhir dalam berita ini merupakan Hal ini mereka tegaskan melihat hasil investigasi dari Tim Pencari Fakta Koalisi Masyarakat Sipil yang menemukan banyak kejanggalan dalam Tragedi Kanjuruhan ini.

2. Skrip

Berita yang berjudul “Polri: Gas Air Mata di Stadion Kanjuruhan Sudah Kadaluwarsa” dapat dienkapi dengan unsur 5W+1H. Pada unsur *what* atau apa yang terjadi dalam berita ini merupakan Aparat keaman menggunakan gas air mata yang sudah kadaluwarsa dalam menenangkan massa di dalam stadion Kanjuruhan. Pada unsur *why* atau kenapa berita ini bisa terjadi yaitu Hal ini mereka tegaskan melihat hasil investigasi dari Tim Pencari Fakta Koalisi Masyarakat Sipil yang menemukan banyak kejanggalan dalam Tragedi Kanjuruhan ini lalu pada unsur *when* atau kapan berita ini terjadi yaitu pada tanggal 11 Oktober 2022 lalu pada *who* atau siapa saja yang terlibat dalam berita ini merupakan aparat keamanan, lalu pada unsur *where* atau dimana berita ini terjadi yaitu di Stadion Kanjuruha, Malang dan pada unsur *how* sangat sayang sekali tidak dapat di temukan.

3. **Tematik**

Pada unsur tematik mencakup Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat, pada berita ini dalam unsur tematik tersebut cenderung kepada suara polri dan tidak ada dari masyarakat, saat penulisan Paragraf yang disajikan cukup informative dan lengkap dengan apa yang terjadi, penggunaan kata ganti juga cukup mudah di pahami dan tidak terlalu banyak menggunakan kata ganti.

4. **Retoris**

Dalam point retoris ini terdapat beberapa visual seperti gambar yang memudahkan pembaca dan menjadi sumber yang terpercaya. Terdapat 1 gambar yang ber-isikan foto saat penembakan gas air mata, 1 gambar aksi bela sungkawa dari aremania dan terdapat 1 gambar penolongan korban dari tragedi Kanjuruhan. Dari ketiga penggunaan foto tersebut memiliki keterkaitan antara satu sama lain.

I. Analisis Artikel Berita 9

Judul	: Piala Presiden 2022: Insiden di Bandung, 2 Bobotoh Dilaporkan Meninggal Dunia
Sumber	: Indosport.com
Tanggal	: 18 Juni 2022
Ringkasan	: Pertandingan Persib Bandung vs Persebaya di Piala Presiden 2022 berakhir dengan kemenangan 3-1 bagi Persib. Namun, kegembiraan itu redup akibat insiden keriuhan supporter sebelum pertandingan, yang menyebabkan dua bobotoh, Sopiana Yusuf dan Ahmad Sofihin, meninggal dunia. Persib Bandung berhasil memuncaki klasemen Grup C setelah mengalahkan Persebaya. Klub mengeluarkan pernyataan resmi menyangkan kejadian tersebut, sementara koordinasi terus dilakukan dengan pihak berwajib. Meskipun kabar tersebut menjadi trending di media sosial, penyebab pasti kematian kedua pendukung belum terkonfirmasi. Update klasemen Grup C juga disertakan, menyoroti persaingan ketat di turnamen tersebut.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Piala Presiden 2022: Insiden di Bandung, 2 Bobotoh Dilaporkan Meninggal Dunia
	Lead	Laga Persib Bandung vs Persebaya di Piala Presiden 2022 pada Jumat (17/6/22) malam diwarnai keriuhan supporter. Dua bobotoh dilaporkan meninggal dunia.
	Latar informasi	2 bobotoh meninggal dunia
	Kutipan Sumber	“Terkait meninggalnya dua orang bobotoh pada pertandingan Persib vs Persebaya Surabaya pada lanjutan Piala Presiden 2022, Jumat (17/6/22), tentunya kami sangat menyangkan hal tersebut dapat terjadi,” tulis Persib Bandung dalam laman resminya. “Kami tentunya berbelasungkawa dan turut berdukacita yang mendalam atas meninggalnya dua orang bobotoh tersebut,” sambung pernyataan tersebut. “Minta bantuannya. Saudara saya Ahmad/Ama hilang di GBLA ketika chaos di pintu V, tadi bareng sy keinjek-injek. Saya terpisah ketika ditolong/tangani tim medis. Tolong bantuannya,” tulis bobotoh @ehuuuuun.
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Tim kesayangan Bobotoh itu sukses menjadi pemuncak klasemen Grup C usai menang 3-1 atas Persebaya, Jumat (17/6/22).
	Skrip	What
Why		Belum diketahui pasti penyebab tewasnya suporter tersebut, namun beredar kabar adanya insiden terinjak-injak saat memasuki Gelora Bandung Lautan Api.
When		11 Oktober 2022
Who		Supporter (bobotoh) Persib Bandung
Where		Gelora Bandung Lautan Api (GBLA)
How		-
Tematik		Paragraf, proposisi, kalimat,

	hubungan antar kalimat,	berisikan tentang ungkapan duka bobotoh/ supporter Persib Bandung yang meninggal dunia dan pada halaman terakhir terdapat 5 paragraf yang berisikan klasemen piala presiden 2022.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 1 gambar dalam halaman pertama terkait aksi dari bobotoh atau supporter Persib Bandung di stadion GBLA 2. Terdapat 1 gambar pada halaman kedua ber-isikan aksi ungkapan duka pada sela-sela pertandingan Persib Bandung melawan Persebaya Surabaya 3. Terdapat 1 gambar pada halaman ketiga berisikan foto logo piala presiden

Tabel 4. 8 Tabel Analisis Artikel Berita 9

1. Sintaksis

Dalam struktur sintaksis berita ini yang berjudul “Piala Presiden 2022: Insiden di Bandung, 2 Bobotoh Dilaporkan Meninggal Dunia”. Pada unsur *lead* atau yang menjadi paragraf pembuka di berita ini yaitu Laga Persib Bandung vs Persebaya di Piala Presiden 2022 pada Jumat (17/6/22) malam diwarnai kericuhan supporter. Dua bobotoh dilaporkan meninggal dunia, lalu latar informasi pada berita ini merupakan 2 bobotoh yang meninggal dunia. Kutipan sumber yang terdapat pada berita ini terdapat 4 kutipan yang dimana 2 kutipan dari *official* tim Persib Bandung dan 2 lagi dari netizen yang berkomentar terkait kematian tersebut, namun sangat disayangkan tidak terdapat kalimat opini pada berita ini dan penutup atau paragraf terakhir di berita ini yaitu Tim kesayangan Bobotoh itu sukses menjadi pemuncak klasemen Grup C usai menang 3-1 atas Persebaya.

2. Skrip

Pada berita ini yang berjudul “Piala Presiden 2022: Insiden di Bandung, 2 Bobotoh Dilaporkan Meninggal Dunia” dapat dilengkapi dengan unsur 5W+1H. pada unsur *what* atau apa yang terjadi pada berita ini merupakan 2 bobotoh meninggal pada saat pertandingan piala presiden 2022, lalu *why* atau kenapa berita ini terjadi dikarenakan Belum diketahui pasti penyebab tewasnya supporter tersebut, namun beredar kabar adanya insiden terinjak-injak saat memasuki Gelora Bandung Lautan Api, pada unsur *when* atau kapan terjadinya berita tersebut yaitu pada tanggal 18 Juni 2022, pada unsur *who* atau siapa yang terlibat pada berita ini yaitu supporter dari Persib

Bandung lalu *where* atau kapan terjadinya berita ini di stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA).

3. **Tematik**

Berita ini cenderung ke arah kegembiraan dan kesedihan yang bersilangan dalam laga Piala Presiden 2022 antara Persib Bandung dan Persebaya. Meskipun Persib meraih kemenangan 3-1 dan memimpin klasemen Grup C, berita ini terfokus pada keributan supporter yang tragis. Kematian dua bobotoh, Sopiana Yusuf dan Ahmad Solihin, menciptakan latar belakang berduka di tengah sukses tim. Seiring laporan resmi Persib Bandung dan koordinasi dengan pihak kepolisian, berita ini mencerminkan ketegangan di dunia sepak bola dan menyoroti pentingnya keamanan stadion. Trending hashtag #BobotohBerduka di media sosial mencerminkan respons luas terhadap insiden tersebut.

4. **Retoris**

Dalam point retoris ini terdapat beberapa visual seperti gambar yang memudahkan pembaca dan menjadi sumber yang terpercaya. Terdapat 1 gambar yang berisikan foto aksi bobotoh atau supporter Persib Bandung pada saat di stadion GBLA, lalu dalam halaman kedua terdapat gambar aksi bobotoh dalam menyampaikan bela sungkawa terhadap 2 supporter yang meninggal dunia. Dalam penggunaan gambar di halaman pertama dan kedua masih berkaitan dengan berita ini yang berjudul "Piala Presiden 2022: Insiden di Bandung, 2 Bobotoh Dilaporkan Meninggal Dunia", namun di halaman terakhir penggunaan gambar tidak berkaitan dikarenakan hanya logo Piala Presiden 2022.

J. Analisis Artikel Berita 10

Judul	: Miris, Kronologi Meninggalnya 2 Bobotoh dalam Laga Persebaya vs Persib
Sumber	: Indosport.com
Tanggal	: 18 Juni 2022
Ringkasan	: Dalam pertandingan Grup C Piala Presiden 2022, Persib Bandung mengalahkan Persebaya Surabaya dengan skor 3-1 di Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) pada 17 Juni 2022. Sayangnya, kemenangan tersebut disertai berita sedih karena dua suporter, Ahmad Solihin dan Sopiana Yusuf, meninggal sebelum pertandingan, disebabkan penumpukan di pintu masuk stadion. Kapolrestabes Bandung, Kombes Aswin Sipayung, mengungkapkan kronologi kejadian dan upaya keamanan. Pelatih Persib, Robert Rene Alberts, menyebut pertandingan sebagai laga intens dengan kehadiran suporter yang luar biasa. Meski tertinggal, Persib bangkit dan meraih kemenangan, dipengaruhi oleh motivasi dari suporter.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Miris, Kronologi Meninggalnya 2 Bobotoh dalam Laga Persebaya vs Persib
	Lead	Kemenangan Persib Bandung atas Persebaya Surabaya dalam lanjutan Grup C turnamen pramusim Piala Presiden 2022, Jumat (17/6/22), berselimut duka.
	Latar informasi	2 bobotoh meninggal dunia
	Kutipan Sumber	"Kami menempatkan personel lengkap Sabhara, Brimob dan TNI, kemudian masyarakat. Tadi yang datang ingin menonton masuk seperti disampaikan Panpel itu harus menunjukkan karcis. Bagi yang punya boleh masuk yang tidak punya kan tidak boleh," kata Aswin Sipayung. "Nah banyak yang masuk tak sabar, ingin masuk ingin buru-buru masuk, kemudian tiba-tiba ada korban di luar di depan pintu sortir karcis bukan di dalam gedung," ungkapnya. "Jadi dugaan itu adalah tidak sabar ingin masuk buru-buru, makanya kami imbau yang akan masuk agar antri. Antreannya sudah ada dan menunjukkan tiket handphone maupun karcis," ujar Aswin. "Kebanyakan Bobotoh mungkin ingin buru-buru masuk ingin buru-buru lihat timnya bermain, tapi melupakan keselamatan. Tiba-tiba ada yang pingsan, kami bawa ke RS dan dilakukan pertolongan," jelasnya. "Saya rasa jika kalian melihat intensitas pertandingan, ini merupakan laga tensi tinggi lainnya di masa pramusim," kata Robert Rene Alberts saat konferensi pers setelah pertandingan di Stadion GBLA. "Pemain tampil habis-habisan dan dari kedua tim ada yang cedera. Kedua tim melakukan pergantian di babak pertama karena intensitas dan tekanan untuk menang begitu tinggi untuk laga pramusim," ucapnya.
	Pernyataan Opini	Pasalnya, dua orang Bobotoh meninggal dunia menjelang pertandingan yang berlangsung di Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA). Mereka adalah Ahmad Solihin asal Bandung dan Sopiana Yusuf (Bogor).
Penutup	Kehadiran supporter di Stadion menurut Robert Rene Alberts sangat berdampak positif bagi motivasi dan kepercayaan diri pemain, sehingga skuat Maung Bandung yang sempat tertinggal lebih dulu mampu membalikkan keadaan dan meraih poin penuh.	

Skrip	What	2 bobotoh meninggal pada saat pertandingan piala presiden 2022
	Why	Dua suporter meninggal dunia menjelang pertandingan, disebabkan oleh penumpukan dan antusiasme tinggi suporter.
	When	18 Juni 2022
	Who	Kapolrestabes Bandung, suporter, dan pemain Persib Bandung, Persebaya Surabaya.
	Where	Gelora Bandung Lautan Api (GBLA)
	How	Suporter datang dari berbagai daerah, menyebabkan antusiasme dan penumpukan di pintu masuk stadion.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Dalam halaman pertama berita ini terdapat 6 paragraf dan 4 kutipan sumber ber-isikan tentang kronologi meninggal nya 2 supporter Persib Bandung, lalu pada halaman kedua terdapat 4 paragraf dan 2 kutipan sumber yang berisikan poin tentang “persib layak menang” dan pada halaman terkahir terdapat 4 paragraf dan 2 kutipan sumber yang berisikan poin “menang berkat supporter”.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 1 gambar dalam halaman pertama terkait bobotoh saat menyaksikan laga Persib Bandung di Stadion GBLA 2. Terdapat 1 gambar pada halaman kedua ber-isikan gambar pemain Persib, Ciro Alves ke gawang Persebaya di piala presiden 2022 3. Terdapat 1 gambar pada halaman ketiga berisikan foto tim Persebaya di piala presiden 2022

Tabel 4. 9 Tabel Analisis Artikel Berita 10

1. Sintaksis

Dalam struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “Miris, Kronologi Meninggalnya 2 Bobotoh dalam Laga Persebaya vs Persib”, pada unsur *lead* atau paragraph pembuka dalam berita ini merupakan Kemenangan Persib Bandung atas Persebaya Surabaya dalam lanjutan Grup C turnamen pramusim Piala Presiden 2022, Jumat (17/6/22), berselimut duka, lalu Pada latar informasi berita ini merupakan 2 bobotoh yang meninggal dunia. Kutipan sumber di berita ini terdapat 6 kutipan sumber yang diantara lain nya merupakan dari polrestabes dan pelatih Persib Bandung dan yang menjadi penutup.

2. Skrip

Sturktur 5W+1H menjadi unsur pelengkap bagi sebuah berita agar terlihat lengkap atau kompleks, pada berita ini berjudul “Miris, Kronologi Meninggalnya 2 Bobotoh dalam Laga Persebaya vs Persib”. *What* atau apa yang terjadi di berita ini merupakan 2 bobotoh meninggal pada saat pertandingan piala presiden 2022, lalu pada *why* atau kenapa berita ini terjadi yaitu dikarenakan Dua suporter meninggal dunia menjelang

pertandingan, disebabkan oleh penumpukan dan antusiasme tinggi suporter. Pada unsur *who* atau siapa yang terlibat dalam berita ini merupakan Kapolrestabes Bandung, suporter, dan pemain Persib Bandung, Persebaya Surabaya, lalu pada unsur *when* atau kapan berita ini terjadi yaitu pada tanggal 18 Juni 2022, lalu *where* atau dimana berita ini terjadi yaitu di Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) dan pada *how* atau bagaimana berita ini terjadi yaitu Suporter datang dari berbagai daerah, menyebabkan antusiasme dan penumpukan di pintu masuk stadion.

3. **Tematik**

Dalam gelombang peristiwa dramatis Piala Presiden 2022, berita ini cenderung ke arah: kemenangan dan duka. Cerita ini menjadi medan pertempuran bagi antusiasme suporter yang tak terbendung dan tragedi yang menyelimuti kemenangan Persib Bandung atas Persebaya Surabaya. Dengan kronologi kejadian tragis di pintu masuk stadion, tema keamanan dan keselamatan menjadi fokus. Di lapangan, kualitas permainan dan semangat yang tak tergoyahkan menciptakan kemenangan dramatis. Kehadiran suporter dari berbagai daerah memberikan dimensi budaya dan atmosfer yang menggairahkan, meskipun dihiasi oleh lapisan duka yang mendalam.

4. **Retoris**

Dalam point retorik ini terdapat beberapa visual seperti gambar yang memudahkan pembaca dan menjadi sumber yang terpercaya. Terdapat 1 gambar yang berisikan foto saat bobotoh menyaksikan pertandingan piala presiden 2022, lalu dalam halaman kedua terdapat 1 gambar pemain persib saat merayakan gol nya di piala presiden 2022 dan pada halaman terakhir terdapat 1 gambar berisikan tim Persebaya Surabaya yang sedang melakukan selebrasi. Penggunaan gambar dari 3 halaman tersebut tidak ada sangkut paut nya dengan judul berita.

4.2.2 Analisis Framming Bola.com

A. Analisis Artikel Berita 11

Judul	: Soal Penembakan Gas Air Mata dalam Tragedi Kanjuruhan, Begini Tanggapan PSSI
Sumber	: Bola.com
Tanggal	: 2 Oktober 2022
Ringkasan	: Tragedi di Stadion Kanjuruhan, Malang, menewaskan 129 orang setelah kerusuhan antara suporter Arema FC dan tindakan represif aparat. Kepolisian menembakkan gas air mata, melanggar aturan FIFA. Sekjen PSSI, Yunus Nusi, menyatakan kejadian berlangsung cepat, dengan pihak keamanan mengambil langkah antisipatif. Meski FIFA melarang penggunaan gas air mata, PSSI membentuk tim investigasi yang dipimpin oleh Mochamad Iriawan. Tim akan menyelidiki prosedur kepolisian. Yunus Nusi menyerahkan sepenuhnya pada tim investigasi dan polisi. Banyaknya korban diakibatkan sesak napas dan kerumunan. Jumlah kematian mungkin bertambah, dengan ratusan suporter dirawat di rumah sakit.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Soal Penembakan Gas Air Mata dalam Tragedi Kanjuruhan, Begini Tanggapan PSSI
	Lead	PSSI memberikan mandat kepada ke tim investigasi terkait penembakan gas air mata oleh aparat dalam tragedi Kanjuruhan. Sedikitnya 129 orang tewas akibat kerusuhan suporter Arema FC dan tindakan represif petugas setelah pertandingan melawan Persebaya Surabaya di Stadion Kanjuruhan, Kabupaten Malang, Sabtu (1/10/2022) malam WIB.
	Latar informasi	PSSI memberi tanggapan atas penembakan gas air mata saat tragedi Kanjuruhan.
	Kutipan Sumber	"Kejadiannya begitu cepat sehingga pihak keamanan mengambil langkah-langkah yang sudah diantisipasi dengan baik," ujar Sekjen PSSI, Yunus Nusi. "Sebab, memang kita lihat bersama setelah pertandingan banyak suporter yang masuk ke lapangan dan pihak keamanan tentu mengambil langkah antisipatif," jelasnya. "Kami menyerahkan sepenuhnya kepada tim investigasi dan juga kepolisian. Bahkan tim investigasi PSSI sudah berjalan. Kita tunggu saja," imbuh Yunus Nusi. "Ketua PSSI dan tim juga sudah di Malang. Kita masih menunggu informasi tentang apa, bagaimana, dan seperti apa yang terjadi di Malang," tutur Yunus Nusi.
	Pernyataan Opini	Pasalnya, dua orang Bobotoh meninggal dunia menjelang pertandingan yang berlangsung di Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA). Mereka adalah Ahmad Solihin asal Bandung dan Sopiana Yusuf (Bogor).
	Penutup	Jumlah korban jiwa kemungkinan dapat bertambah mengingat adanya seratusan suporter yang dirawat di rumah sakit. Angka 129 orang meninggal didapatkan dari pernyataan Presiden Jokowi pada Selasa (12/9/2022) pagi WIB.
Skrip	What	PSSI memberi tanggapan penggunaan gas air mata saat tragedi Kanjuruhan.
	Why	Kericuhan dan tragedi terjadi ketika suporter Arema FC menyerbu lapangan setelah pertandingan lalu aparat keamanan merespons dengan menggunakan gas air mata.
	When	1 Oktober 2022
	Who	Supporter Arema FC, Aparat Keamanan dan tim investigasi PSSI
	Where	Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur

	How	Pada saat kejadian berlangsung, para aparat keamanan menggunakan gas air mata hal itu melanggar regulasi FIFA. Kerumunan dan penggunaan gas air mata berkontribusi pada kehilangan nyawa yang tragis.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Dalam halaman pertama berita ini terdapat 3 paragraf dan 1 kutipan sumber, yang berisikan tentang korban pada saat tragedy Kanjuruhan, lalu pada halaman kedua terdapat 2 paragraf dan 1 kutipan sumber yang ber-isikan poin tentang “sebut supporter masuk lapangan”, lalu di halaman ketiga hanya ada 1 paragraf saja dan 2 kutipan sumber yang ber-isikan poin tentang “serahkan ke tim investigasi” dan pada halaman terakhir terdapat 2 paragraf dan tidak ada kutipan sumber yang ber-isikan poin “gas air mata dan terinjak-injak”.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 1 gambar dalam halaman pertama terkait aparat keamanan saat menghalau massa di dalam stadion dan terdapat 1 video sekjen PSSI yang sedang memberikan tanggapan. 2. Terdapat 1 gambar pada halaman kedua ber-isikan sekjen PSSI, wasekjen PSSI dan kepala dokter Indonesia saat konferensi pers. 3. Terdapat 1 gambar yang ber-isikan supporter dari Arema FC yang sedang turun ke lapangan.

Tabel 4. 10 Tabel Analisis Artikel Berita 11

1. Sintaksis

Pada struktur sintaksis dalam berita ini yang berjudul “Soal Penembakan Gas Air Mata dalam Tragedi Kanjuruhan, Begini Tanggapan PSSI”, pada unsur *lead* atau paragraf pembuka di berita ini merupakan PSSI memberikan mandat kepada ke tim investigasi terkait penembakan gas air mata oleh aparat dalam tragedi Kanjuruhan. Latar informasi yang menjadi objek dalam berita ini merupakan PSSI memberi tanggapan atas penembakan gas air mata saat tragedi Kanjuruhan. Dalam kutipan sumber hanya terdapat 4 kutipan saja, seluruh kutipan tersebut merupakan dari Sekjen PSSI dan yang menjadi penutup di berita ini.

2. Skrip

Dalam sebuah berita perlu digunakan nya 5W+1H, yang tidak lain agar berita yang akan disampaikan kepada masyarakat dapat diterima dengan jelas. Pada berita ini yang berjudul “Soal Penembakan Gas Air Mata dalam Tragedi Kanjuruhan, Begini Tanggapan PSSI”. Pada unsur *what* atau apa yang terjadi dalam berita ini yaitu PSSI memberi tanggapan penggunaan gas air mata saat tragedi Kanjuruhan, lalu pada unsur *why* atau kenapa berita ini terjadi dikarenakan Kericuhan dan tragedi terjadi ketika supporter Arema FC

menyerbu lapangan setelah pertandingan lalu aparat keamanan merespons dengan menggunakan gas air mata. Pada *who* atau siapa saja yang terlibat di berita ini yaitu Supporter Arema FC, Aparat Keamanan dan tim investigasi PSSI, lalu *where* atau dimana berita ini terjadi yaitu di stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur, selanjut pada unsur *when* atau kapan berita ini terjadi yaitu pada tanggal 1 Oktober 2022.

3. **Tematik**

Berita tersebut mencakup tema serius terkait insiden tragis di Stadion Kanjuruhan, Malang, yang menyebabkan 129 orang tewas. Tema utama mencakup kekerasan dan konflik antara suporter Arema FC, tindakan represif aparat, serta penggunaan gas air mata oleh kepolisian. Aspek keselamatan di stadion juga menjadi fokus, dengan penekanan pada pelanggaran aturan FIFA terkait penggunaan senjata kimia. PSSI merespons kejadian ini dengan membentuk tim investigasi, yang akan menyelidiki tindakan kepolisian. Keseluruhan, tema berita mencakup aspek keamanan, aturan dalam sepak bola, dan konsekuensi tragis dari kekerasan suporter di lingkungan stadion.

4. **Retoris**

Penggunaan gambar dalam berita merupakan salah satu cara untuk memperjelas kepada khalayak publik, yang dimana gambar tersebut khalayak bisa mengetahui suasana di tempat tersebut. dalam berita ini terdapat 1 gambar dan 1 video di halaman pertama yang ber-isi sekjen PSSI saat konferensi pers, lalu di halaman kedua terdapat 1 gambar yang ber-isikan sekjen, wasekjen PSSI dan dokter timnas Indonesia pada saat konferensi pers dan di halaman terakhir terdapat gambar supporter Arema Malang saat turun ke-lapangan. penggunaan ketiga gambar pada berita ini memiliki keterkaitan dengan judul berita.

B. Analisis Artikel Berita 12

Judul	: Polisi Sebut Efek Gas Air Mata Saat Tragedi Kanjuruhan Berkurang karena Sudah Kadaluwarsa
Sumber	: Bola.com
Tanggal	: 10 Oktober 2022
Ringkasan	: Polri mengungkap fakta baru terkait Tragedi Kanjuruhan, menyebut penggunaan gas air mata, termasuk yang kadaluwarsa. Kepala Divisi Humas Polri, Dedi Prasetyo, menyatakan bahwa gas air mata kadaluwarsa tidak berbahaya karena kehilangan efektivitas. Meskipun korban ratusan orang tewas dan terluka, Prasetyo menegaskan bahwa ahli medis menyatakan gas air mata bukan penyebab kematian. Penyebab utama disebutkan adalah kekurangan oksigen karena kerumunan di pintu keluar stadion. Polri sedang menghitung jumlah gas air mata yang kadaluwarsa yang digunakan dalam insiden tersebut.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Polisi Sebut Efek Gas Air Mata Saat Tragedi Kanjuruhan Berkurang karena Sudah Kadaluwarsa
	Lead	Beberapa fakta baru terus terungkap mengenai Tragedi Kanjuruhan. Terbaru, Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) mengungkapkan adanya penggunaan gas air mata pada tragedi usai laga antara Arema FC Vs Persebaya, Sabtu (1/1/2022).
	Latar informasi	Efek dari gas air mata yang sudah berkurang karena kadaluwarsa
	Kutipan Sumber	"Ada beberapa yang ditemukan tahun 2021, saya masih belum tahu jumlahnya, tapi ada beberapa," kata Kepala Divisi Humas Polri, Inspektur Jenderal Polisi Dedi Prasetyo. "Ini kimia, beda dengan makanan. Kalau makanan ketika dia kadaluwarsa maka dia itu ada jamur, ada bakteri yang mengganggu kesehatan," katanya. "Kebalikannya dengan gas air mata ini, ketika dia kadaluwarsa justru kadar kimianya itu berkurang. Sama dengan efektivitasnya," sambung Dedi. "Beliau menyebutkan bahwa, termasuk dari dokter Mas Ayu Elita Hafizah, bahwa gas air mata atau CS ini dalam skala tinggi pun tidak mematikan," ujar Dedi. "Dari penjelasan para ahli yang menangani para korban, baik korban yang meninggal dunia maupun terluka, baik dokter spesialis penyakit dalam, paru, THT, dan spesialis mata tidak satu pun yang menyebutkan kematian adalah gas air mata," ujarnya. "Bertumpuk-tumpukan mengakibatkan kekurangan oksigen di pintu 13, pintu 11, pintu 14 dan pintu 3. Itu yang jatuh korbannya cukup banyak," katanya.
Skrip	Pernyataan Opini	Gas air mata diduga sebagai pemicu utama kerumunan yang panik di Stadion Kanjuruhan. Mereka yang panik itu kemudian terinjak-injak karena ingin segera menyelamatkan diri dengan cara keluar dari stadion.
	Penutup	Para ahli tersebut, menurut Dedi berpendapat bahwa penyebab kematian para korban dalam insiden yang terjadi pada 1 Oktober 2022 itu lantaran kehabisan oksigen karena saling berdesak-desakan.
	What	Pengungkapan fakta baru terkait Tragedi Kanjuruhan setelah pertandingan antara Arema FC dan Persebaya pada 1 Januari 2022. Polri mengungkapkan penggunaan gas air mata, termasuk yang sudah kadaluwarsa, dan klaim bahwa gas air mata kadaluwarsa tidak berbahaya.
	Why	Gas air mata, termasuk yang kadaluwarsa, diduga sebagai pemicu utama kerumunan dan panik di Stadion Kanjuruhan.
	When	1 Oktober 2022
	Who	POLRI, para korban, ahli medis dan Arema FC

	Where How	Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur Menurut Kepala Divisi Humas Polri, penyebab kematian korban bukanlah gas air mata, tetapi kehabisan oksigen karena saling berdesak-desakan di pintu-pintu keluar Stadion Kanjuruhan, yang mengakibatkan bertumpuknya orang dan kekurangan oksigen.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Dalam berita ini terdapat 3 paragraf dan 1 kutipan sumber terkait penggunaan gas air mata yang sudah lama/kadaluwarsa, lalu di halaman kedua terdapat 2 paragraf dan 2 kutipan sumber yang berisikan poin tentang “klaim tidak berbahaya”, lalu di halaman ketiga terdapat 2 paragraf dan 1 kutipan sumber yang ber-isikan poin “tidak ada efek serius”, lalu di halaman 4 ber-isikan 2 paragraf dan 2 kutipan sumber terkait penjelasan ahli dan di halman 5 tidak ada nya paragraf dan kutipan sumber hanya tabel saja.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 1 gambar dalam halaman pertama yang terdapat poster dari tragedi Kanjuruhan dan terdapat 1 video saat doa bersama setelah tragedi. 2. Terdapat 1 gambar pada halaman kedua ber-isikan bentrokan di stadion Kanjuruhan. 3. Terdapat 1 gambar yang ber-isikan aparat keamanan saat menenangkan massa di dalam stadion 4. Terdapat 1 tabel ber-isikan klasemen BRI Liga 1

Tabel 4. 11 Tabel Analisis Artikel Berita 12

1. Sintaksis

Dalam struktur sintaksis pada berita ini yang berjudul “Polisi Sebut Efek Gas Air Mata Saat Tragedi Kanjuruhan Berkurang karena Sudah Kadaluwarsa”, pada unsur *lead* atau paragraf pembuka di berita ini merupakan Beberapa fakta baru terus terungkap mengenai Tragedi Kanjuruhan. Terbaru, Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) mengungkapkan adanya penggunaan gas air mata pada tragedi usai laga antara Arema FC Vs Persebaya, lalu latar informasi di berita ini merupakan efek gas air mata yang tidak berbahaya karena kadaluwarsa.

2. Skrip

Dalam sebuah berita perlu digunakan nya 5W+1H, yang tidak lain agar berita yang akan disampaikan kepada masyarakat dapat diterima dengan jelas. Pada berita ini yang berjudul “Polisi Sebut Efek Gas Air Mata Saat Tragedi Kanjuruhan Berkurang karena Sudah Kadaluwarsa”, dapat diketahui bahwa unsur *what* atau apa yang terjadi di berita ini merupakan Pengungkapan fakta baru terkait Tragedi Kanjuruhan setelah pertandingan antara Arema FC dan Persebaya pada 1 Januari 2022, polri mengungkapkan penggunaan gas air mata, termasuk yang sudah kadaluwarsa, dan klaim bahwa gas air mata kadaluwarsa tidak berbahaya. *Why* atau kenapa berita

ini terjadi merupakan Gas air mata, termasuk yang kadaluwarsa, diduga sebagai pemicu utama kerumunan dan panik di Stadion Kanjuruhan, lalu pada unsur *who* atau siapa saja yang terlibat dalam berita ini merupakan POLRI, para korban, ahli medis dan Arema FC, lalu pada unsur *where* atau dimana berita ini terjadi yaitu di Stadion Kanjuruhan, Malang, selanjut nya pada unsur *when* atau kapan berita ini terjadi pada tanggal 1 Oktober 2022 dan bagaimana berita ini terjadi atau *how* yaitu Menurut Kepala Divisi Humas Polri, penyebab kematian korban bukanlah gas air mata, tetapi kehabisan oksigen.

3. Tematik

Berita ini mengungkapkan bahwa Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) telah menemukan penggunaan gas air mata, termasuk yang kadaluwarsa, pada Tragedi Kanjuruhan. Meskipun gas air mata kadaluwarsa digunakan, Kepala Divisi Humas Polri, Inspektur Jenderal Polisi Dedi Prasetyo, mengklaim bahwa substansi tersebut tidak berbahaya karena kehilangan efektivitasnya. Ahli medis juga menegaskan bahwa gas air mata bukanlah penyebab kematian korban. Penyebab utama disebutkan adalah kekurangan oksigen akibat kerumunan di pintu keluar stadion.

4. Retoris

Penggunaan gambar dalam berita merupakan salah satu cara untuk memperjelas kepada khalayak publik, yang dimana gambar tersebut khalayak bisa mengetahui suasana di tempat tersebut. Pada berita yang berjudul “Polisi Sebut Efek Gas Air Mata Saat Tragedi Kanjuruhan Berkurang karena Sudah Kadaluwarsa”, terdapat 1 gambar pada halaman pertama yang merupakan poster dari tragedi Kanjuruhan tersebut dan ada 1 video saat penggelaran doa bersama atas tragedi Kanjuruhan, lalu di halaman kedua terdapat 1 gambar pada saat bentrokan di stadion Kanjuruhan, di halaman ketiga terdapat 1 gambar pada saat aparat keamanan menghalau massa di stadion dan di halaman terakhir hanya terdapat tabel dari klasemen liga 1. Penggunaan tabel liga 1 di halaman terakhir menurut peneliti tidak ada sangkut-paut nya dengan judul berita ini.

C. Analisis Artikel berita 13

Judul	: BRI Liga 1: PT LIB dan Polisi Minta Suporter Persis Tak Datang ke Markas PSS
Sumber	: Bola.com
Tanggal	: 8 September 2022
Ringkasan	: Dalam pertandingan BRI Liga 1 2022/2023 antara PSS Sleman dan Persis Solo, Polda DIY telah memohon kepada PT Liga Indonesia Baru (LIB) untuk tidak memberikan kuota tiket kepada suporter Persis Solo guna menjaga keamanan. Keputusan ini diambil setelah insiden pengeroyokan yang menyebabkan kematian seorang suporter PSS. Panitia pelaksana PSS berkoordinasi dengan Persis, sementara suporter Persis memilih tidak berangkat sebagai bentuk empati. Alternatif nobar diadakan sebagai solusi. Penekanan pada solidaritas antarsuporter dan nilai kemanusiaan menjadi sorotan, dengan harapan bahwa keputusan ini dapat merekatkan tali persaudaraan di tengah tragedi dan menjaga keselamatan semua pihak.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	BRI Liga 1: PT LIB dan Polisi Minta Suporter Persis Tak Datang ke Markas PSS
	Lead	PSS Sleman akan menghadapi Persis Solo pada pekan ke-9 BRI Liga 1 2022/2023, Sabtu (10/9/2022) malam. Pertandingan yang berlangsung di Stadion Maguwoharjo, Sleman ini dipastikan tidak akan dihadiri oleh suporter tim tamu.
	Latar informasi	Supporter Persis Solo diminta tidak datang ke markas PSS.
	Kutipan Sumber	"Kami telah menerima surat dari LIB mengenai permohonan POLDA DIY yang telah dikabulkan untuk tidak memberikan kuota penonton kepada suporter Persis Solo. Hal ini dikarenakan untuk mengantisipasi dan memelihara situasi keamanan dan ketertiban masyarakat wilayah DIY," ujar ketua panitia pelaksana (Panpel) PSS, Ranga Rudwino. "PSS juga sudah bersurat kepada tim Persis untuk berkoordinasi mengenai hal ini. Kami sangat berharap kepada seluruh pendukung Persis untuk menerima hal ini dan tidak memaksakan untuk datang ke stadion dan menonton dari rumah," lanjut dia. "Saya juga sangat mengapresiasi suporter Persis yang memasang banner belasungkawa kepada salah satu keluarga kami ketika laga melawan PSIS pekan lalu. Tidak ada sepakbola seharga nyawa manusia," tuturnya. "Saya berharap semoga hal ini dapat diterima oleh seluruh suporter Persis. Kami juga meminta maaf karena belum bisa menerima suporter Persis karena kondisi yang ada saat ini. Semoga kita semua bisa bersua dalam kondisi yang lebih baik dari sekarang," jelasnya. "Beberapa teman memberi masukan untuk laga di Sleman, bahwa tidak perlu berangkat. Kami berkeinginan untuk menghormati kawan-kawan suporter Sleman, kami akan mendukung dengan cara nobar saja," terangnya.
	Pernyataan Opini	Diketahui, seorang suporter PSS, Aditya Eka Putranda menjadi korban pengeroyokan hingga meninggal dunia se usai menyaksikan duel tim Elang Jawa kontra Persebaya.
	Penutup	Presiden DPP Pasoepati, Maryadi Suryadharma mengaku telah menampung aspirasi dari anggotanya bahwa banyak yang menginginkan untuk tidak datang ke Stadion Maguwoharjo.
Skrip	What	Suporter Persis Solo memilih untuk tidak datang ke stadion dan menggelar nonton bareng sebagai bentuk empati terhadap tragedi seorang suporter PSS yang meninggal dunia.
	Why	Keputusan untuk tidak memberikan kuota tiket kepada suporter Persis Solo diambil untuk mengantisipasi dan memelihara situasi keamanan dan ketertiban masyarakat wilayah DIY.
	When	10 September 2022
	Who	Pendukung Persis Solo, PT LIB, Polda DIY, Panpel PSS
	Where	Stadion Maguwoharjo, Sleman
	How	PT LIB mengeluarkan surat resmi (nomor 437/LIB-KOM/IX/2022) yang menyetujui keputusan untuk tidak memberikan kuota tiket penonton kepada suporter Persis Solo.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Dalam halaman pertama berita ini terdapat 2 paragraf dan 2 kutipan sumber yang berkaitan dengan Polda DIY membuat surat permohonan kepada PT LIB, lalu di halaman kedua terdapat 2 paragraf dan 1 kutipan sumber terhadap apresiasi ke pendukung PSS Sleman, di halaman ketiga terdapat 1 paragraf dan 1 kutipan sumber yang ber-isikan poin "tetap rukun", lalu di halaman 4 terdapat poin "nobar di Solo" yang ber-isikan 3 paragraf dan 1 kutipan sumber dan di halaman terakhir hanya ber-isikan table klasemen saja.

Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 1 gambar dalam <i>headline</i> halaman pertama yang ber-isikan aksi supporter Persis Solo saat bertanding melawan PSS Sleman dan terdapat 1 video <i>highlight</i> pertandingan. 2. Terdapat 1 gambar pada halaman kedua ber-isikan capo atau pemimpin supporter dari pendukung PSS Sleman 3. Terdapat 1 gambar yang ber-isikan aksi supporter PSS Sleman di halaman ketiga 4. Terdapat 1 gambar di halaman ke-empat yang ber-isikan spanduk bentuk empati dari Supporter Persis Solo kepada PSS Sleman 5. Terdapat klasemen liga 1 2022/2023
---------	--	---

Tabel 4. 12 Tabel Analisis Artikel Berita 13

1. Sintaksis

Dalam struktur sintaksis pada berita ini dapat diketahui, pada unsur *lead* atau paragraf pembuka di berita ini merupakan PSS Sleman akan menghadapi Persis Solo pada pekan ke-9 BRI Liga 1 2022/2023, Sabtu (10/9/2022) malam. Latar informasi yang menjadi objek pada berita ini merupakan supporter Persis Solo diminta tidak datang ke markas PSS Sleman.

2. Skrip

Dalam sebuah berita perlu digunakan nya 5W+1H, yang tidak lain agar berita yang akan disampaikan kepada masyarakat dapat diterima dengan jelas. Pada berita terdapat unsur *what* atau apa yang terjadi pada berita tersebut merupakan Suporter Persis Solo memilih untuk tidak datang ke stadion dan menggelar nonton bareng sebagai bentuk empati terhadap tragedi seorang suporter PSS yang meninggal dunia. Pada unsur *why* atau kenapa berita ini terjadi dikarenakan Keputusan untuk tidak memberikan kuota tiket kepada suporter Persis Solo diambil untuk mengantisipasi dan memelihara situasi keamanan dan ketertiban masyarakat wilayah DIY, selanjut nya pada unsur *who* atau siapa saja yang terlibat dalam berita ini merupakan Pendukung Persis Solo, PT LIB, Polda DIY, Panpel PSS, lalu pada unsur *where* atau dimana berita ini terjadi yaitu di Stadion Maguwuharjo, Sleman. Pada unsur *when* atau kapan berita ini terjadi yaitu pada tanggal 10 September 2022.

3. Tematik

Berita ini menyoroti penekanan pada keamanan dan ketertiban dalam sepak bola, dengan Polda DIY dan PT LIB mengambil langkah untuk tidak memberikan kuota tiket kepada suporter Persis Solo. Koordinasi antara Panpel PSS dan tim Persis terjadi sebagai respons terhadap keputusan tersebut. Terdapat penekanan kuat pada solidaritas dan empati antarsuporter, terlihat dari tindakan suporter Persis yang menyampaikan belasungkawa. Dengan tidak adanya dukungan langsung dari suporter Persis di stadion, alternatif nobar dianggap sebagai solusi yang diambil dengan penuh pengertian. Keseluruhan berita menekankan pentingnya kemanusiaan di atas segalanya dalam konteks sepak bola.

4. Retoris

Penggunaan gambar dalam berita menjadi perihal penting, dalam berita ini terdapat 1 gambar pada *headline* berita yang merupakan suporter Persis Solo dan terdapat 1 video *Highlight* pertandingan Persis Solo melawan PSS Sleman di halaman pertama. Di halaman kedua terdapat 1 gambar yang merupakan capo atau pemimpin supporter dari PSS Sleman, lalu di halaman ketiga terdapat 1 gambar yang berisikan aksi dukungan dari supporter PSS Sleman, lalu di halaman keempat terdapat 1 gambar yang merupakan supporter Persis Solo membenteng spanduk dukungan kepada supporter PSS Sleman dan di halaman terakhir hanya tabel klasemen saja. Penggunaan klasemen di berita ini tidak terdapat fungsi yang berkaitan dikarenakan jauh dari judul berita ini.

D. Analisis Artikel Berita 14

Judul	: BRI Liga 1: Suporter PSS Meninggal Dunia Usai Jadi Korban Kerusuhan, PT LIB Ikut Berduka
Sumber	: Bola.com
Tanggal	: 3 Agustus 2022
Ringkasan	: Direktur Utama PT Liga Indonesia Baru (LIB), Akhmad Hadian Lukita, menyampaikan duka cita atas meninggalnya suporter PSS Sleman, Tri Fajar Firmansyah, yang menjadi korban kerusuhan di Yogyakarta pada 25 Juli 2022. Tri Fajar, diduga dikeroyok oleh oknum suporter klub lain, meninggal setelah mengalami koma akibat retak pada kepala. PT LIB berharap kejadian serupa tidak terulang, intensif berkolaborasi dengan suporter, dan membangun komunikasi maksimal. PSS Sleman dan kelompok suporter Brigata Curva Sud juga mengungkapkan turut berduka cita dan memberikan doa terbaik. Semua pihak menekankan pentingnya kekompakan dan keharmonisan di dunia sepak bola.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	BRI Liga 1: Suporter PSS Meninggal Dunia Usai Jadi Korban Kerusuhan, PT LIB Ikut Berduka
	Lead	PT Liga Indonesia Baru (LIB) turut berduka atas meninggalnya suporter PSS Sleman, Tri Fajar Firmansyah, yang jadi korban kerusuhan di Yogyakarta pada 25 Juli 2022. Direktur Utama PT LIB, Akhmad Hadian Lukita, berharap kejadian tersebut tidak lagi terulang pada masa depan.
	Latar informasi	Supporter PSS Sleman meninggal dunia saat kerusuhan.
	Kutipan Sumber	"Kami sangat prihatin dan menyesalkan kejadian tersebut dan kami menyampaikan turut berduka cita. Semoga almarhum tenang di sisinya dan diberikan ketabahan bagi keluarga yang ditinggalkan," kata Akhmad Hadian Lukita.
		"Kami akan lebih intensif berkolaborasi dengan departemen suporter PSSI. Kami upayakan untuk membangun komunikasi yang lebih maksimal dengan semua kelompok suporter di Indonesia," ujar Akhmad Hadian Lukita.
Pernyataan Opini	"Prinsipnya, kekompakan, keharmonisan dan kekeluargaan di atas segalanya. Bagaimana pun kejadian serupa jangan sampai terulang. Sepak bola seharusnya menyatukan kita semua," tegas Akhmad Hadian Lukita.	
	"Innalillahi Wa Inna Ilaihi Raji'un. Keluarga besar PSS Sleman mengucapkan turut berduka atas berpulangnya saudara kita, Tri Fajar Firmansyah."	
	"Semoga almarhum diterima di sisi Allah SWT dan keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan," tulis PSS di berbagai akun media sosial mereka.	
	"Turut berduka cita atas berpulangnya saudara kami, Tri Fajar Firmansyah dari komunitas BTCY. Semoga almarhum husnul khotimah, sugeng tindak, Mas Fajar," tulis BCS.	
Penutup	Tri Fajar diduga dikeroyok oleh beberapa oknum suporter dari klub lain. Akhmad Hadian Lukita menyampaikan duka cita kepada keluarga yang ditinggalkan.	
	Salah satu kelompok suporter PSS Sleman, Brigata Curva Sud pun turut berduka cita atas meninggalnya Tri Fajar Firmansyah. BCS pun mendoakan yang terbaik untuk mendiang.	
Skrip	What	Tri Fajar Firmansyah atau supporter PSS Sleman meninggal setelah mengalami koma.
	Why	Motif dari kerusuhan dan penganiayaan terhadap Tri Fajar Firmansyah belum dijelaskan secara rinci.
	When	2 Agustus 2022
	Who	Supporter PSS Sleman

	Where	DIY Yogyakarta
	How	Tri Fajar Firmansyah diduga dikeroyok oleh beberapa oknum supporter dari klub lain, menyebabkan retak pada bagian kepala yang mengakibatkan koma hingga kematiannya. PT Liga Indonesia Baru (LIB) berkomitmen meningkatkan komunikasi dengan supporter untuk mencegah kejadian serupa di masa depan.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Dalam halaman pertama berita ini terdapat 3 paragraf dan 1 kutipan sumber yang ber-isikan tentang kematian supporter dari PSS Sleman, lalu di halaman kedua terdapat 1 paragraf dan 2 kutipan sumber yang ber-isikan poin “langkah solutif, di halaman ketiga terdapat 1 paragraf dan 2 kutipan sumber juga yang ber-isikan poin “PSS berduka”, di halaman keempat terdapat 1 paragraf dan 1 kutipan sumber yang ber-isikan poin “Sugeng tindak, mas” dan di halaman terakhir hanya ber-isikan klasemen saja.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 1 gambar dalam <i>headline</i> halaman pertama yang ber-isikan logo PSS Sleman dan terdapat 1 video <i>highlight</i> pertandingan. 2. Terdapat 1 gambar pada halaman kedua dan ketiga ber-isikan aksi dari Brigata Curva Sud atau supporter PSS Sleman 3. Terdapat klasemen liga 1 2022/2023

Tabel 4. 13 Tabel Analisis Artikel Berita 14

1. Sintaksis

Pada struktur sintaksi di berita ini, latar informasi di berita ini merupakan Supporter PSS Sleman meninggal dunia saat kerusuhan. Pada kutipan sumber di berita ini terdapat 6 kutipan sumber, yang merupakan dari *official* PSS Sleman, PT LIB dan ketua BCS dan yang menjadi penutup pada berita ini merupakan Salah satu kelompok supporter PSS Sleman.

2. Skrip

Dalam berita dilengkapi dengan unsur 5W+1H, dalam berita ini yang berjudul “BRI Liga 1: Supporter PSS Meninggal Dunia Usai Jadi Korban Kerusuhan, PT LIB Ikut Berduka”. Pada unsur *what* atau apa yang terjadi dalam berita ini merupakan Tri Fajar Firmansyah atau supporter PSS Sleman meninggal setelah mengalami koma, lalu pada unsur *why* atau kenapa berita ini terjadi merupakan Motif dari kerusuhan dan penganiayaan terhadap Tri Fajar Firmansyah belum dijelaskan secara rinci. Pada unsur *who* atau siapa saja yang terlibat dalam berita ini merupakan Supporter PSS Sleman, lalu pada unsur *where* atau dimana berita ini terjadi yaitu di DIY Yogyakarta, selanjut nya pada unsur *when* atau kapan berita ini terjadi yaitu pada tanggal 2 Agustus 2022 dan pada *how* atau bagaimana berita ini terjadi yaitu Tri Fajar Firmansyah diduga dikeroyok oleh beberapa oknum supporter

dari klub lain, menyebabkan retak pada bagian kepala yang mengakibatkan koma hingga kematiannya. PT Liga Indonesia Baru (LIB) berkomitmen meningkatkan komunikasi dengan suporter untuk mencegah kejadian serupa di masa depan.

3. **Tematik**

Berita tersebut membahas tragedi meninggalnya suporter PSS Sleman, Tri Fajar Firmansyah, akibat kerusuhan di Yogyakarta pada 25 Juli 2022. Tri Fajar mengalami koma dan meninggal setelah diduga dikeroyok oleh oknum suporter dari klub lain, dengan retakan pada kepala. PT Liga Indonesia Baru (LIB) menyampaikan duka cita dan berkomitmen meningkatkan komunikasi dengan suporter untuk mencegah kejadian serupa.

4. **Retoris**

Pada struktur retoris ini menekan pada penggunaan gambar, kata, idiom, grafik dan metafora. Dalam berita ini penggunaan gambar hanya terdapat 2 gambar saja dan 1 tabel. Penggunaan tabel di berita tersebut tidak ada sangkut paut nya dengan judul berita “BRI Liga 1: Suporter PSS Meninggal Dunia Usai Jadi Korban Kerusuhan, PT LIB Ikut Berduka”, dikarenakan penggunaan table berikut merupakan *update* klasemen liga 1.

E. Analisis Artikel Berita 15

Judul	: Polri Janji Tidak Akan Ada Gas Air Mata Lagi di Stadion
Sumber	: Bola.com
Tanggal	: 15 Oktober 2022
Ringkasan	: Kadiv Humas Mabes Polri, Irjen Dedi Prasetyo, berjanji menggantikan gas air mata dengan steward dalam pengamanan pertandingan. Ia menegaskan Kapolri Listyo Sigit Prabowo berkomitmen mengusut tuntas tragedi Kanjuruhan. Perbaikan regulasi keselamatan dan keamanan termasuk tingkat desa hingga internasional akan dilakukan, dengan penekanan pada prioritas keselamatan seluruh pihak di stadion. Tim Independen menyimpulkan bahwa gas air mata dari aparat keamanan menyebabkan 132 kematian dan memberikan 11 rekomendasi, termasuk menyetop penggunaan gas air mata dalam pertandingan yang ditangani oleh PSSI.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Polri Janji Tidak Akan Ada Gas Air Mata Lagi di Stadion
	Lead	Kepala Divisi (Kadiv) Humas Mabes Polri, Irjen Pol. Dedi Prasetyo menjanjikan pihaknya tidak akan menggunakan gas air mata lagi dalam mengamankan pertandingan.
Latar informasi	Latar informasi	Polisi berjanji tidak akan menggunakan gas air mata lagi di dalam stadion.
	Kutipan Sumber	"Ke depannya, untuk pengamanan pertandingan, kami akan mengedepankan steward," ujar Dedi Prasetyo dinukil dari Antara.
		"Untuk penggunaan gas air mata, kemudian peralatan-peralatan pengendalian massa, dan peralatan-peralatan yang dapat memprovokasi massa di stadion, tentunya tidak digunakan kembali," jelasnya.
		"Ini sudah diproses. Lembaga Polri sudah membuat suatu regulasi bagaimana keselamatan dan keamanan menjadi hal yang paling mutlak dalam pengamanan setiap pertandingan," tutur Dedy Prasetyo.
Pernyataan Opini		"Mulai dari pertandingan tingkat desa pun sudah kami atur. Kemudian tingkat kecamatan, kabupaten, sampai tingkat nasional. Bahkan hingga internasional. Semua standar pengamannya sama," paparnya.
		"Baik kepada penonton, pemain, ofisial, termasuk perangkat pertandingan, dan aparat keamanan," terangnya.
		-
	Penutup	Dalam poin keenam rekomendasi untuk kepolisian, TGIPF meminta untuk menyetop penggunaan gas air mata "dalam setiap pertandingan yang ditangani oleh PSSI".
Skrip	What	Irjen Dedi Prasetyo menjanjikan penggantian gas air mata dengan steward dalam pengamanan pertandingan.
	Why	Sebagai respons terhadap tragedi Kanjuruhan, di mana gas air mata dikonfirmasi sebagai penyebab kematian 132 orang.
	When	15 Oktober 2022
	Who	Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF) dan Polri
	Where	Malang, Jawa Timur
	How	Irjen Dedi Prasetyo menegaskan penghentian penggunaan gas air mata, perbaikan regulasi, dan penekanan pada keselamatan semua pihak dalam pertandingan.
		Dalam halaman pertama berita ini terdapat 2 paragraf dan 2 kutipan sumber dalam halaman pertama yang menjelaskan polisi tidak akan menggunakan gas air mata, lalu di halaman kedua 1 paragraf dan 2 kutipan yang terdapat poin "akan lakukan berbagai perbaikan", selanjutnya di halaman ketiga terdapat 1 paragraf dan 1 kutipan yang ber-isikan poin "keselamatan dan keamanan jadi prioritas", lalu di halaman keempat terdapat 3 paragraf yang menjelaskan "gas air mata
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	

Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<p>penyebab kematian massal di kanjuruhan”, di halaman ke lima terdapat poin-poin dari kesimpulan TGIPF untuk aparat keamanan dan di halaman terakhir terdapat poin-poin rekomendasi dari TGIPF untuk polisi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 1 gambar dalam <i>headline</i> halaman pertama yang ber-isikan sepatu dari korban saat tragedy Kanjuruhan dan 1 video menggelar doa bersama atas 7 hari tragedi. 2. Terdapat 1 gambar pada halaman kedua ber-isikan aparat saat menembaki gas air mata di dalam stadion. 3. Terdapat 1 gambar pada halaman ketiga yang merupakan <i>tribute</i> atau mengenang tragedi pintu 13
---------	--	---

Tabel 4. 14 Tabel Analisis Artikel Berita 15

1. Sintaksis

Pada struktur sintaksis dalam berita ini yang berjudul “Polri Janji Tidak Akan Ada Gas Air Mata Lagi di Stadion”. Kutipan sumber pada berita ini terdapat 5 kutipan, yang merupakan bersumber dari Kadiv Humas Mabes Polri. Opini dalam berita ini tidak dapat ditemukan dan yang menjadi penutup pada berita ini merupakan Dalam poin keenam rekomendasi untuk kepolisian, TGIPF meminta untuk menyetop penggunaan gas air mata "dalam setiap pertandingan yang ditangani oleh PSSI".

2. Skrip

Sebuah berita dapat dikatakan lengkap jika di lengkapi dengan unsur 5W+1H, dalam berita ini yang berjudul “Polri Janji Tidak Akan Ada Gas Air Mata Lagi di Stadion”, pada poin *what* atau kenapa berita ini terjadi merupakan Irjen Dedi Prasetyo menjanjikan penggantian gas air mata dengan steward dalam pengamanan pertandingan. Pada unsur *why* atau kenapa berita ini terjadi merupakan Sebagai respons terhadap tragedi Kanjuruhan, di mana gas air mata dikonfirmasi sebagai penyebab kematian 132 orang, lalu pada *who* atau siapa yang terlibat di berita ini merupakan Tim Gabungan Independen Pencari Fakta (TGIPF) dan Polri, lalu pada unsur *where* atau kapan berita ini terjadi yaitu di Malang, Jawa Timur dan kapan berita ini terjadi atau *when* yaitu pada tanggal 15 Oktober 2022, di unsur *how* atau bagaimana berita ini terjadi Irjen Dedi Prasetyo menegaskan penghentian penggunaan gas air mata, perbaikan regulasi, dan penekanan pada keselamatan semua pihak dalam pertandingan.

3. **Tematik**

Berita tersebut mengulas perubahan pendekatan keamanan dalam pengelolaan pertandingan sepak bola oleh Mabes Polri, khususnya dalam menggantikan penggunaan gas air mata dengan steward. Fokus utama termasuk komitmen Kapolri Listyo Sigit Prabowo terkait pengusutan tragedi Kanjuruhan, perbaikan regulasi keselamatan, dan penekanan keselamatan semua pihak di stadion, dari tingkat desa hingga internasional.

4. **Retoris**

Pada struktur retorik ini menekankan pada penggunaan gambar, kata, idiom, grafik dan metafora. Dalam berita ini penggunaan gambar pada *headline* atau dalam halaman pertama merupakan gambar sepatu dari korban tragedi dan terdapat juga 1 video saat doa bersama atas 7 hari tragedi, di halaman kedua terdapat gambar aparat keamanan saat menembaki gas air mata di dalam stadion, lalu di halaman ketiga terdapat gambar pintu 13 yang berisikan karangan bunga dan doa-doa atas tragedi Kanjuruhan. Penggunaan gambar di berita ini memiliki keterkaitan.

F. Analisis Artikel Berita 16

Judul	: Suporter PSS Menjadi Korban Kerusuhan di Yogyakarta, Sepak Bola Nasional Kembali Berduka
Sumber	: Bola.com
Tanggal	: 15 Oktober 2022
Ringkasan	: Pada 25 Juli 2022, kerusuhan antar suporter di Daerah Istimewa Yogyakarta menelan korban jiwa, dengan Tri Fajar Firmansyah dari PSS Sleman meninggal setelah dikeroyok. PSS Sleman dan Brigata Curva Sud menyampaikan duka cita, sementara Save Our Soccer mencatat 79 korban tewas sejak Liga Indonesia 1994/1995, kebanyakan akibat pengeroyokan. Koordinator SOS, Akmal Marhali, menyoroti perlunya tindakan serius untuk mengatasi kekerasan sepak bola di Indonesia. Sementara rivalitas adalah bagian dari sepak bola, pihak terkait perlu menerapkan aturan tegas, mirip dengan tindakan pemerintah Inggris terhadap hooligans.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Suporter PSS Menjadi Korban Kerusuhan di Yogyakarta, Sepak Bola Nasional Kembali Berduka
	Lead	Masih ingat dengan kerusuhan yang melibatkan beberapa kelompok suporter di beberapa sudut Daerah Istimewa Yogyakarta pada 25 Juli 2022 lalu? Kerusuhan itu memakan korban jiwa, dan publik sepak bola Indonesia kembali berduka.
	Latar informasi	Sepak bola Indonesia kembali berduka, atas meninggal nya supporter PSS Sleman.
	Kutipan Sumber	"Innalillahi Wa Inna Ilaihi Raji'un. Keluarga besar PSS Sleman mengucapkan turut berduka atas berpulangnya saudara kita, Tri Fajar Firmansyah." "Semoga almarhum diterima di sisi Allah SWT dan keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan," tulis PSS di berbagai akun media sosial mereka "Turut berduka cita atas berpulangnya saudara kami, Tri Fajar Firmansyah dari komunitas BTCY. Semoga almarhum husnul khotimah, sugeng tindak, Mas Fajar," tulis BCS. "Data Save Our Soccer juga merangkum bagaimana cara meninggalnya suporter sepak bola Indonesia, yang paling banyak karena pengeroyokan," ujar Akmal, melalui akun Youtube Cocomeo Channel belum lama ini.
	Pernyataan Opini	Inggris sempat dikenal dengan para hooligans yang beringas. Namun, tindakan pemerintah Inggris bersama klub dan pihak keamanan di sana juga layak diacungi jempol.
	Penutup	Ada aturan tegas yang dibuat, dan dilaksanakan dengan baik. Mereka yang terlibat dalam aksi kekerasan langsung dihukum dengan hukuman berat. Juga dilarang datang lagi ke semua pertandingan sepak bola di negara tersebut. Bagaimana dengan Indonesia?
Skrip	What	Kerusuhan antar suporter sepak bola di Daerah Istimewa Yogyakarta
	Why	Tri Fajar mengalami retak pada kepala dan koma, diduga akibat dikeroyok oleh oknum suporter dari klub lain.
	When	25 Juli 2022
	Who	Supporter PSS Sleman dan <i>Save Our Soccer</i> (SOS)
	Where	DIY Yogyakarta
	How	PSS Sleman dan Brigata Curva Sud menyampaikan duka cita, sedangkan data dari <i>Save Our Soccer</i> mencatat 79 korban tewas sejak Liga Indonesia 1994/1995, sebagian besar akibat pengeroyokan.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat,	Dalam halaman pertama berita ini terdapat 4 paragraf yang berisikan meninggal nya supporter PSS Sleman, lalu di halaman kedua 1 paragraf dan 2 kutipan sumber yang ber-isikan ungkapan duka dari tim PSS Sleman, lalu di halaman ketiga terdapat 1 paragraf dan 1

	hubungan antar kalimat,	kutipan sumber ber-isikan pernyataan sikap dari BCS “Sugeng tindak,mas”, di halaman keempat ber-isikan 5 paragraf terkait pernyataan dari <i>save our soccer</i> “Sampai kapan?” dan di halaman kelima ber-isikan point “menyontoh Inggris”.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 1 gambar dalam <i>headline</i> halaman pertama yang ber-isikan logo dari PSS Sleman dan 1 video ber-isikan gol dari pemain PSS Sleman 2. Terdapat 1 gambar pada halaman kedua ber-isikan supporter PSS Sleman merayakan gol dan 1 gambar kutipan dari PSS Sleman di <i>social media</i> twitter 3. Terdapat 1 gambar pada halaman ketiga yang merupakan <i>tweet</i> dari Brigata Curva Sud di <i>social media</i> twitter atau X.

Tabel 4. 15 Tabel Analisis Artikel Berita 16

1. Sintaksis

Pada Struktur sintaksis pada berita ini yang berjudul “Suporter PSS Menjadi Korban Kerusuhan di Yogyakarta, Sepak Bola Nasional Kembali Berduka”, pada unsur *lead* atau paragraf pembuka di berita ini merupakan Masih ingat dengan kerusuhan yang melibatkan beberapa kelompok suporter di beberapa sudut Daerah Istimewa Yogyakarta pada 25 Juli 2022 lalu? Kerusuhan itu memakan korban jiwa, dan publik sepak bola Indonesia kembali berduka. Latar informasi pada berita ini yang menjadi objek berita merupakan sepak bola Indonesia kembali berduka, atas meninggal nya supporter PSS Sleman. Kutipan sumber di berita ini terdapat 4 kutipan, yang merupakan dari *official* tim PSS Sleman dan kelompok supporter PSS Sleman dan yang menjadi penutup di berita ini.

2. Skrip

Sebuah berita dapat dikatakan lengkap jika dilengkapi dengan unsur 5W+1H, pada unsur *what* atau apa yang terjadi dalam berita ini merupakan Kerusuhan antar suporter sepak bola di Daerah Istimewa Yogyakarta, lalu *why* atau kenapa berita ini bisa terjadi dikarenakan Tri Fajar mengalami retak pada kepala dan koma, diduga akibat dikeroyok oleh oknum suporter dari klub lain, selanjut nya *who* atau siapa saja yang terlibat di berita ini yaitu supporter PSS Sleman dan *save our soccer* (SOS), lalu *where* atau dimana berita ini terjadi yaitu di DIY Yogyakarta, *when* atau kapan berita ini terjadi yaitu pada tanggal 25 Juli 2022 dan dalam unsur *how* atau bagaimana berita ini terjadi merupakan PSS Sleman dan Brigata Curva Sud menyampaikan duka cita, sedangkan data dari Save Our Soccer mencatat 79

korban tewas sejak Liga Indonesia 1994/1995, sebagian besar akibat pengeroyokan.

3. **Tematik**

Kerusuhan suporter sepak bola di Daerah Istimewa Yogyakarta pada 25 Juli 2022 menimbulkan duka, khususnya kematian Tri Fajar Firmansyah dari PSS Sleman yang diduga dikeroyok. PSS Sleman dan Brigata Curva Sud menyampaikan duka cita, sementara data Save Our Soccer mencatat 79 korban tewas sejak Liga Indonesia 1994/1995, sebagian besar akibat pengeroyokan. Perlunya tindakan serius untuk mengatasi kekerasan sepak bola di Indonesia menjadi sorotan, sementara perbandingan dengan tindakan pemerintah Inggris terhadap hooligans menimbulkan pertanyaan mengenai regulasi dan penegakan hukum di Indonesia.

4. **Retoris**

Pada struktur retoris ini menekan-kankan pada penggunaan gambar, kata, idiom, grafik dan metafora. Dalam berita ini penggunaan gambar pada headline atau dalam halaman pertama merupakan gambar dari logo PSS Sleman dan terdapat juga 1 vidio berupa *highlight* pertandingan PSS Sleman melawan Rans, lalu terdapat juga gambar pemain PSS Sleman sedang melakukan selebrasi dan terdapat juga cuitan dari kelompok supporter PSS Sleman dan dari *official* PSS Sleman. Penggunaan gambar di berita berkaitan dengan judul pada berita ini, namun penggunaan vidio *highlight* tidak memiliki keterkaitan atas meninggal nya supporter PSS Sleman.

G. Analisis Artikel Berita 17

Judul	: BRI Liga 1: Bonek Rusuh di Gelora Delta, Persebaya Dihukum 5 Laga Tanpa Penonton dan Denda Rp100 Juta
Sumber	: Bola.com
Tanggal	: 25 September 2022
Ringkasan	: Persebaya Surabaya dihukum Komite Disiplin PSSI akibat kerusuhan suporter Bonek di Stadion Gelora Delta. Klub harus gelar lima pertandingan tanpa penonton dan membayar denda Rp100 juta setelah kekalahan 1-2 dari RANS Nusantara FC. Kerusuhan tersebut menyebabkan Bonek merusak fasilitas stadion. Persebaya kehilangan dukungan saat menjamu Barito Putera, Persik Kediri, Persis Solo, Persikabo 1973, dan Bhayangkara FC. Total kerugian klub mencapai miliaran rupiah, termasuk biaya perbaikan stadion, infrastruktur, dan denda. Komdis PSSI menerapkan sanksi berdasarkan Pasal 69 dan 70 Kode Disiplin PSSI Tahun 2018.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	BRI Liga 1: Bonek Rusuh di Gelora Delta, Persebaya Dihukum 5 Laga Tanpa Penonton dan Denda Rp100 Juta
	Lead	Persebaya Surabaya mengumumkan hukuman yang didapatkan dari Komite Disiplin (Komdis) PSSI buntut dari kerusuhan suporternya, Bonek di Stadion Gelora Delta, Sidoarjo.
	Latar informasi	Persebaya Surabaya di hukum 5 pertandingan tanpa penonton dan denda Rp100juta
	Kutipan Sumber	Merupakan hasil dari salinan keputusan komite disiplin pssi bri liga 1 2022/2023
	Pernyataan Opini	Selain itu, partai kandang kontra Persis Solo pada 5 November 2022, Persikabo 1973 pada 19 November 2022, dan Bhayangkara FC pada 9 Desember 2022 juga bergulir tanpa penonton.
	Penutup	-
Skrip	What	Persebaya Surabaya dihukum oleh Komite Disiplin PSSI buntut kerusuhan suporter Bonek di Stadion Gelora Delta.
	Why	Hukuman diberikan setelah Persebaya kalah 1-2 dari RANS Nusantara FC, memicu kekecewaan suporter yang merusak fasilitas stadion.
	When	25 September 2022
	Who	Komite Disiplin PSSI, tim Persebaya Surabaya dan suporter bonek mania.
	Where	Sidoarjo, Jawa Timur
	How	Persebaya harus menggelar lima pertandingan tanpa penonton dan membayar denda Rp100 juta sebagai sanksi, dengan larangan bermain dengan penonton selama lima pertandingan berturut-turut.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Dalam halaman pertama berita ini terdapat 4 paragraf ber-isikan pernyataan tim Persebaya di kenakan sanksi, lalu di halaman kedua terdapat 4 paragraf yang ber-isikan poin "bonek serbu lapangan", lalu di halaman ketiga terdapat 4 paragraf ber-isikan pernyataan dari tim Persebaya terkait atas hukuman, di halaman keempat terdapat poin yang ber-isikan keputusan komdis PSSI Liga 1 dan di halaman ke lima hanya ber-isikan table klasemen liga 1
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 1 gambar dalam <i>headline</i> halaman pertama yang ber-isikan supporter Persebaya (bonek) menyerbu lapangan dan 1 video ber-isikan bonek mengamuk di dalam halaman lapangan. 2. Terdapat 1 gambar pada halaman kedua ber-isikan bonek dan bobotoh berbaur dalam satu tribun di Gelora Bung Tomo, Surabaya 3. Terdapat 1 gambar pada halaman ketiga yang merupakan logo dari Persebaya Surabaya

1. Sintaksis

Pada struktur sintaksis pada pemberitaan ini yang berjudul “BRI Liga 1: Bonek Rusuh di Gelora Delta, Persebaya Dihukum 5 Laga Tanpa Penonton dan Denda Rp100 Juta” terdapat unsur *lead* atau paragraf pembuka di berita ini yang merupakan Persebaya Surabaya mengumumkan hukuman yang didapatkan dari Komite Disiplin (Komdis) PSSI buntut dari kerusuhan suporternya, Bonek di Stadion Gelora Delta, Sidoarjo. Latar informasi yang menjadi objek pada pemberitaan ini merupakan Persebaya Surabaya di hukum 5 pertandingan tanpa penonton dan denda Rp100juta, lalu kutipan sumber pada berita ini merupakan hasil dari salinan keputusan komite disiplin PSSI BRI liga 1 2022/2023 dan yang menjadi penutup di berita ini merupakan isi dari salinan keputusan komite disiplin PSSI BRI liga 1 2022/2023

2. Skrip

Dalam sebuah berita terdapat unsur 5W+1H untuk memperlenkapi sebuah berita, pada unsur *what* atau apa yang terjadi pada sebuah berita merupakan Persebaya Surabaya dihukum oleh Komite Disiplin PSSI buntut kerusuhan suporter Bonek di Stadion Gelora Delta. *Why* atau kenapa berita ini terjadi Hukuman diberikan setelah Persebaya kalah 1-2 dari RANS Nusantara FC, memicu kekecewaan suporter yang merusak fasilitas stadion, lalu siapa saja yang terlibat pada berita ini atau *who* merupakan Komite Disiplin PSSI, tim Persebaya Surabaya dan suporter bonek mania, lalu untuk *when* atau kapan berita ini terjadi yaitu pada tanggal 25 September 2022, lokasi kejadian pada berita ini atau *where* yaitu di Sidoarjo, Jawa Timur dan *how* atau bagaimana berita ini terjadi merupakan Persebaya harus menggelar lima pertandingan tanpa penonton dan membayar denda Rp100 juta sebagai sanksi, dengan larangan bermain dengan penonton selama lima pertandingan berturut-turut.

3. Tematik

Berita ini mencerminkan sisi gelap dunia sepak bola di Indonesia, dengan Persebaya Surabaya dikenai sanksi berat setelah kerusuhan suporter Bonek di Stadion Gelora Delta. Kekalahan tim dalam pertandingan melawan RANS Nusantara FC memicu aksi kekecewaan yang merusak fasilitas stadion. Sanksi yang diberlakukan, seperti lima pertandingan tanpa penonton dan denda besar, menggambarkan dampak serius yang ditimbulkan oleh tindakan suporter. Keputusan Komite Disiplin PSSI juga mencerminkan upaya dalam menegakkan disiplin dan keamanan dalam olahraga sepak bola, serta mengingatkan pada konsekuensi besar yang dapat dihadapi klub akibat perilaku suporter yang melanggar aturan.

4. Retoris

Pada struktur retoris di berita ini, menggunakan 3 gambar dan 1 video yang dimana gambar di berita ini ber-isikan logo Persebaya Surabaya, supporter Persebaya Surabaya yang turun kelapangan dan supporter Persebaya dan Persib berdampingan di satu tribun, lalu untuk video di berita ini merupakan saat bonek mengamuk di dalam lapangan. penggunaan gambar pada “supporter Persebaya dan Persib di tribun” tidak ada sangkut paut nya dengan judul berita, dikarenakan pada judul berita ini merupakan “BRI Liga 1: Bonek Rusuh di Gelora Delta, Persebaya Dihukum 5 Laga Tanpa Penonton dan Denda Rp100 Juta”.

H. Analisis Artikel Berita 18

Judul	: Alasan Polisi Menembakkan Gas Air Mata saat Terjadi Kerusuhan di Stadion Kanjuruhan
Sumber	: Bola.com
Tanggal	: 2 Oktober 2022
Ringkasan	: Pertandingan antara Arema FC dan Persebaya Surabaya di Stadion Kanjuruhan berakhir ricuh, memicu tindakan aparat yang menembakkan gas air mata. Kapolda Jatim, Irjen. Pol. Dr Nico Afinta, melanggar aturan FIFA, tetapi mengklaim keamanan sebagai alasan. Suporter yang anarkistis merespons kekalahan tim, menyerang pemain, dan merusak kendaraan. Insiden tersebut menyebabkan 127 korban, termasuk 2 anggota Polri yang tewas. Kapolda menyatakan pertandingan berjalan lancar hingga akhir, namun kekecewaan suporter memicu kerusuhan. Gas air mata digunakan untuk mengendalikan situasi, tetapi menyebabkan sesak napas dan kekurangan oksigen di pintu keluar.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Alasan Polisi Menembakkan Gas Air Mata saat Terjadi Kerusuhan di Stadion Kanjuruhan
	Lead	Kapolda Jatim, Irjen. Pol. Dr Nico Afinta, menjawab alasan aparat menembakkan gas air mata saat terjadi kerusuhan di Stadion Kanjuruhan, setelah laga Arema FC versus Persebaya Surabaya, Sabtu (2/10/2022) malam WIB.
	Latar informasi	Alasan polisi menggunakan gas air mata di stadion kanjuruhan
	Kutipan Sumber	"Karena gas air mata itu, mereka pergi keluar ke satu titik, pintu keluar. Kemudian terjadi penumpukan dan dalam proses penumpukan itu terjadi sesak napas, kekurangan oksigen," katanya. "Sebenarnya pertandingan berjalan lancar tidak ada kendala. Permasalahan kekecewaan dari penonton, setelah timnya tidak pernah kalah, semalam mengalami kekalahan. Kekecewaan membuat suporter turun mencari pemain dan tim pelatih. Tindakan pengamanan dan pengalihan sudah dilakukan. Dalam prosesnya ada gas air mata karena sudah mulai anarkis," terangnya.
	Pernyataan Opini	Sebenarnya pembubaran suporter menggunakan gas air mata tidak diperbolehkan dalam aturan FIFA. Itu tercantum dalam FIFA stadium safety and security regulation. Di pasal 19, poin b, disebutkan tidak diperbolehkan menggunakan senjata api atau gas pengendali masa.
	Penutup	Sampai pukul 23.40, beberapa korban masih tergeletak di pinggir lapangan dan pintu keluar. Begitu banyak korban membuat tenaga medis yang ada tak bisa mengatasi semuanya, akhirnya beberapa korban tak tertangani. Selain itu, ada dua mobil kepolisian yang rusak dan terbalik di area Stadion Kanjuruhan.
Skrip	What	Kerusuhan terjadi di Stadion Kanjuruhan setelah pertandingan antara Arema FC dan Persebaya Surabaya.
	Why	Aparat keamanan menembakkan gas air mata karena suporter mulai anarkistis, melawan petugas, dan merusak kendaraan.
	When	2 Oktober 2022
	Who	Kapolda Jatim, Suporter Arema, Arema FC dan Persebaya Surabaya
	Where	Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur
	How	Gas air mata digunakan untuk membubarkan suporter, namun menyebabkan penumpukan dan kekurangan oksigen di pintu keluar stadion, memicu sesak napas dan korban jiwa.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat,	Dalam halaman pertama berita ini terdapat 3 paragraf dan 1 kutipan sumber yang berkaitan penjelasan penggunaan gas air mata di dalam stadion, lalu di halaman kedua terdapat 1 paragraf dan 1 kutipan sumber terkait jumlah korban yang meninggal saat tragedy, di halaman ketiga 3 paragraf terkait kronologi tragedi Kanjuruhan ini.

	hubungan antar kalimat,	di halaman keempat 3 paragraf yang ber-isikan poin “awal mula dari kerusuhan”, di halaman kelima terdapat 2 paragraf yang ber-isikan gas air mata awal mula dari kepanikan massal dan di halaman terdapat 2 paragraf yang ber-isikan poin “Korban berjatuhannya”
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 1 gambar dalam <i>headline</i> halaman pertama yang ber-isikan Kapolda Jatim saat konferensi pers dan 1 video berupa <i>highlight</i> pertandingan Arema melawan Persebaya FC 2. Terdapat 1 gambar pada halaman kedua yang merupakan suasana mencekam pada saat tragedi berlangsung 3. Terdapat 1 gambar pada halaman ketiga, keempat dan kelima saat mobil aparat keamanan rusak parah.

Tabel 4. 17 Tabel Analisis Artikel Berita 18

1. Sintaksis

Pada struktur sintaksis di pemberitaan ini yang berjudul “Alasan Polisi Menembakkan Gas Air Mata saat Terjadi Kerusuhan di Stadion Kanjuruhan”, terdapat unsur *lead* atau paragraf pembuka pada berita ini merupakan Kapolda Jatim, Irjen. Pol. Dr Nico Afinta, menjawab alasan aparat menembakkan gas air mata saat terjadi kerusuhan di Stadion Kanjuruhan, setelah laga Arema FC versus Persebaya Surabaya, Sabtu (2/10/2022) malam WIB, lalu latar informasi di berita ini Alasan polisi menggunakan gas air mata di stadion kanjuruhan. Kutipan sumber pada berita ini terdapat 2 kutipan sumber yang berasal dari Kapolda Jatim dan penutup atau paragraph terakhir di berita ini merupakan Sampai pukul 23.40, beberapa korban masih tergeletak di pinggir lapangan dan pintu keluar.

2. Skrip

Unsur 5W+1H menjadi unsur pelengkap dalam sebuah berita, di struktur skrip ini yang menjadi *what* atau apa yang terjadi di berita ini merupakan Kerusuhan terjadi di Stadion Kanjuruhan setelah pertandingan antara Arema FC dan Persebaya Surabaya, lalu *why* atau kenapa berita ini terjadi merupakan Aparat keamanan menembakkan gas air mata karena suporter mulai anarkistis, melawan petugas, dan merusak kendaraan. Orang yang terlibat di berita ini atau unsur *who* merupakan Kapolda Jatim, Supporter Arema, Arema FC dan Persebaya Surabaya, lalu *when* atau kapan berita ini terjadi merupakan pada tanggal 2 Oktober 2022, selanjut nya *where* atau dimana letak kejadian di berita in merupakan di stadion Kanjuruhan, Malang dan *how* atau bagaimana berita ini bisa terjadi merupakan Gas air

mata digunakan untuk membubarkan suporter, namun menyebabkan penumpukan dan kekurangan oksigen di pintu keluar stadion, memicu sesak napas dan korban jiwa.

3. **Tematik**

Berita tersebut menggambarkan kekacauan di Stadion Kanjuruhan setelah pertandingan antara Arema FC dan Persebaya Surabaya. Kapolda Jatim, Irjen. Pol. Dr Nico Afinta, memberikan penjelasan tentang tindakan aparat keamanan yang menembakkan gas air mata sebagai respons terhadap suporter yang menjadi anarkistis. Kekecewaan suporter, penyerangan terhadap pemain, dan pengrusakan kendaraan memicu kerusuhan, menyebabkan 127 korban jiwa dan kerusakan kendaraan, termasuk 10 kendaraan dinas Polri. Insiden tersebut melibatkan sejumlah faktor, termasuk penggunaan gas air mata yang memicu sesak napas dan penumpukan di pintu keluar stadion.

4. **Retoris**

Pada struktur retorik ini dalam berita yang berjudul “Alasan Polisi Menembakkan Gas Air Mata saat Terjadi Kerusuhan di Stadion Kanjuruhan”, pada berita tersebut menggunakan 3 gambar dan 1 video, gambar di berita tersebut ber-isikan Kapolda Jatim yang sedang melakukan konferensi pers, lalu suasana mencekam pada saat tragedi Kanjuruhan dan mobil aparat keamanan yang sudah rusak, lalu dalam video tersebut ber-isikan *highlight* pertandingan pada saat match Arema melawan Persebaya FC. Penggunaan gambar sudah berkaitan namun pada video yang ditampilkan kurang mengkait dari judul berita.

I. **Analisis Artikel Berita 19**

Judul	: Piala Presiden 2022: Kepolisian Bandung Tegaskan Pengamanan Persib Vs Persebaya Sudah Maksimal
Sumber	: Bola.com
Tanggal	: 18 Juni 2022
Ringkasan	: Pada lanjutan Piala Presiden 2022 Grup C, Kepolisian Bandung mengklaim penanganan keamanan di Stadion GBLA maksimal dengan 2.500 personel Polri dan TNI. Meskipun demikian, membludaknya suporter menyebabkan keriuhan dan tragisnya dua Bobotoh meninggal dunia. Area pintu masuk VIP rusak, dan tim pengamanan kesulitan menghalau penonton yang memaksa masuk. Antusiasme tinggi terlihat dari ludesnya 15.000 tiket. Kapolrestabes Bandung belum memastikan

apakah Stadion GBLA tetap akan digunakan setelah insiden tersebut, menyatakan keputusan berada di tangan panitia penyelenggara.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Piala Presiden 2022: Kepolisian Bandung Tegaskan Pengamanan Persib Vs Persebaya Sudah Maksimal
	Lead	Kepolisian Bandung mengklaim bahwa penanganan pengamanan pada lanjutan Piala Presiden 2022 Grup C sudah maksimal. Keberadaan megatron di luar Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) pada pertandingan Persib Bandung vs Persebaya Surabaya juga seharusnya cukup untuk mengakomodasi membludaknya suporter yang hadir.
	Latar informasi	Pengamanan Persib melawan Persebaya sudah maksimal
	Kutipan Sumber	"Kekuatan Polri dan TNI sebanyak 2.500 sudah diapelkan dan akan melakukan pengamanan antara kegiatan Piala Presiden antara Persib lawan Persebaya malam ini pukul 20.30," jelas Aswin di Stadion GBLA. "Semua sudah terkoordinasi oleh pihak masing-masing wilayah. Kami juga sudah mengimbau beberapa hari sebelumnya agar suporter yang tidak punya tiket untuk tidak paksa masuk ke GBLA," ucap Aswin. "Kami juga sudah siapkan megatron di empat titik secara langsung untuk yang tidak punya tiket," tambah Aswin. "Untuk hal itu saya belum bisa jawab, kalau masalah GBLA itu kan Panpel, silakan tanya ke Panpel. Bukan kapasitas saya untuk masalah GBLA tidak digunakan lagi," jelas Aswin usai melayat ke rumah duka.
	Pernyataan Opini	Keberadaan megatron di luar Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) pada pertandingan Persib Bandung vs Persebaya Surabaya juga seharusnya cukup untuk mengakomodasi membludaknya suporter yang hadir.
	Penutup	Menurut Aswin, semua itu akan tentu yang berwenang pihak Panpel sebagai penyelenggara kegiatan di Stadion GBLA, Kota Bandung.
Skrip	What	Penanganan keamanan maksimal pada lanjutan Piala Presiden 2022 Grup C di Stadion GBLA, Persib vs Persebaya.
	Why	Insiden terjadi karena antusiasme tinggi suporter, penonton memaksa masuk, dan area pintu masuk VIP rusak.
	When	17 Juni 2022
	Who	Kepolisian Bandung dan Supporter Persib & Persebaya
	Where	Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA), Kota Bandung.
	How	Kekuatan keamanan sebanyak 2.500 personel Polri dan TNI dikerahkan. Meskipun demikian, keributan terjadi di luar stadion, dengan suporter yang memaksa masuk, menyebabkan kesulitan bagi tim pengamanan.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,	Dalam halaman pertama berita ini terdapat 3 paragraf dan 1 kutipan sumber yang menjelaskan Kapolrestabel Bandung mengaku sudah menyiapkan pengamanan ketat, lalu di halaman ke dua terdapat 4 paragraf yang ber-isikan supporter sudah membludak sebelum pertandingan berlangsung, lalu di halaman ketiga 1 paragraf dan 2 kutipan sumber yang ber-isikan poin "sudah di imbau untuk tidak masuk", lalu di halaman ke lima ber-isikan 3 paragraf dan 1 kutipan sumber ber-isikan poin "izin pertandingan dicabut" dan di halaman terakhir hanya tabel klasemen saja.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 1 gambar dalam <i>headline</i> halaman pertama yang ber-isikan suasana di stadion GBLA dan terdapat 1 video tangis keluarga korban dari kejadian distadion. 2. Terdapat 1 gambar pada halaman kedua yang merupakan Kapolrestabes Bandung saat meladeni wartawan

3. Terdapat 1 gambar pada halaman ketiga ber-isikan pendukung Persib dan Persebaya yang sedang antri bersama-sama

4. Terdapat 1 tabel terkait klasemen liga 1 2022-2023

Tabel 4. 18 Tabel Analisis Artikel Berita 19

1. Sintaksis

Pada unsur sintaksis di pemberitaan ini yang berjudul “Piala Presiden 2022: Kepolisian Bandung Tegaskan Pengamanan Persib Vs Persebaya Sudah Maksimal”, pada unsur *lead* atau paragraf pembuka di dalam berita merupakan Kepolisian Bandung mengklaim bahwa penanganan pengamanan pada lanjutan Piala Presiden 2022 Grup C sudah maksimal, lalu latar informasi di berita ini yang menjadi objek pada pemberitaan merupakan Pengamanan Persib melawan Persebaya sudah maximal. Kutipan sumber di berita ini terdapat 4 kutipan yang merupakan dari Kapolrestabes Bandung dan penutup di berita ini merupakan Menurut Aswin, semua itu akan tentu yang berwenang pihak Panpel sebagai penyelenggara kegiatan di Stadion GBLA, Kota Bandung.

2. Skrip

Pada struktur skrip ini dibutuhkan unsur 5W+1H untuk melengkapi sebuah berita, pada unsur *what* atau apa yang terjadi di berita ini merupakan Penanganan keamanan maksimal pada lanjutan Piala Presiden 2022 Grup C di Stadion GBLA, Persib vs Persebaya, lalu dalam unsur *why* atau kenapa berita ini terjadi merupakan Insiden terjadi karena antusiasme tinggi suporter, penonton memaksa masuk, dan area pintu masuk VIP rusak. Orang yang terlibat di berita ini atau *who* merupakan Kepolisian Bandung dan Supporter Persib & Persebaya, selanjut nya *when* atau kapan berita ini terjadi merupakan pada tanggal 17 Juni 2022, letak lokasi terjadi di berita ini atau *where* merupakan di stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA) dan *how* atau bagaimana berita ini terjadi merupakan Kekuatan keamanan sebanyak 2.500 personel Polri dan TNI dikerahkan. Meskipun demikian, keributan terjadi di luar stadion, dengan suporter yang memaksa masuk, menyebabkan kesulitan bagi tim pengamanan.

3. Tematik

Berita tersebut mencerminkan keamanan dan pengelolaan kerumunan dalam pertandingan sepak bola. Menekan-kan upaya Kepolisian Bandung untuk memaksimalkan penanganan keamanan dengan 2.500 personel Polri dan TNI, berita juga menekankan insiden tragis yang terjadi akibat membludaknya suporter. Kericuhan di luar stadion, rusaknya area pintu masuk VIP, dan kendala tim pengamanan menggambarkan kompleksitas dalam mengelola antusiasme tinggi suporter. Diskusi tentang penggunaan Stadion GBLA untuk pertandingan selanjutnya juga menciptakan keraguan terkait keamanan dan keputusan panitia penyelenggara.

4. Retoris

Dalam struktur retorik pada pemberitaan ini yang berjudul “Piala Presiden 2022: Kepolisian Bandung Tegaskan Pengamanan Persib Vs Persebaya Sudah Maksimal” menggunakan gambar sebanyak 4 berita dan 1 video, penggunaan gambar di berita ini merupakan suasana di dalam stadion GBLA, Kapolrestabes Bandung, supporter Persib dan Persebaya yang sedang antri berdampingan dan menggunakan 1 video yang berisikan video tangisan keluarga korban. Penggunaan gambar dan video di berita ini memiliki sangkut paut pada berita ini namun di halaman terakhir dalam penggunaan tabel tidak memiliki sangkut paut nya.

J. Analisis Artikel Berita 20

Judul	:	Polda Jabar Lakukan Evaluasi Insiden yang Menimpa 2 Bobotoh saat Liga Persib Vs Persebaya
Sumber	:	Bola.com
Tanggal	:	19 Juni 2022
Ringkasan	:	Pada lanjutan Piala Presiden 2022, Stadion Gelora Bandung Lautan Api menjadi saksi tragedi kematian dua bobotoh, Asep Ahmad Solihin dan Sopiana Yusup. Kepolisian Daerah Jawa Barat (Polda Jabar) langsung melakukan evaluasi untuk menentukan penyebab kerumunan yang mengakibatkan kejadian maut tersebut. Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Ibrahim Tompo, menyatakan bahwa pemeriksaan terhadap pihak terkait, termasuk panitia penyelenggara, belum dilakukan hingga penyebab keriuhan ditemukan. Keputusan penggunaan kembali Stadion GBLA dalam laga terakhir Grup C Piala Presiden akan diputuskan setelah evaluasi bersama dengan stakeholders. Tragedi ini menciptakan gelombang duka di media sosial, dengan hashtag #BobotohBerduka menjadi trending topic di Twitter.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Polda Jabar Lakukan Evaluasi Insiden yang Menimpa 2 Bobotoh saat Liga Persib Vs Persebaya
	Lead	Kepolisian Daerah (Polda) Jawa Barat langsung melakukan evaluasi pasca insiden maut yang menimpa dua bobotoh di Stadion Gelora Bandung Lautan Api, Bandung, saat Persib Bandung bersua Persebaya Surabaya dalam lanjutan Piala Presiden 2022, Jumat (17/6/2022).
	Latar informasi	Pihak kepolisian melakukan evaluasi atas insiden meninggal nya 2 bobotoh
	Kutipan Sumber	"Kita memang akan melakukan evaluasi baik situasi yang ada, penyebab terjadinya keriuhan atau adanya korban namun memang sampai sekarang masih mencari faktor penyebab kejadian itu lebih dulu," kata Ibrahim kepada wartawan, Minggu (19/6/2022). "Kita lakukan ini secara bertahap kalau penyebab itu sudah kita dapatkan baru kemudian akan lakukan pengembangan yang mungkin bisa membantu terciptanya evaluasi," terangnya. "Ini nanti kita evaluasi ini tidak menjadi ranahnya kepolisian ini ada juga dengan panitia dan beberapa stakeholder sehingga bisa dilakukan koordinasi untuk bisa membuat pertimbangan kondisi tersebut," paparnya.

	Pernyataan Opini	Tewasnya dua bobotoh di Stadion GBLA menjadi tragedi kelam sepak bola Indonesia. Bahkan, hastag bobotoh berduka menjadi trending topic di Twitter.
	Penutup	Ucapan duka dan doa membanjiri media sosial pasca insiden tersebut. Sebagian dari netizen mempertanyakan sistem keamanan pada laga Persib kontra Persebaya.
Skrip	What	Kematian dua bobotoh akibat kerumunan saat pertandingan Persib Bandung melawan Persebaya Surabaya di Stadion Gelora Bandung Lautan Api.
	Why	Kericuhan terjadi saat berdesak-desakan di tengah pertandingan, yang kemudian mengakibatkan kematian dua bobotoh.
	When	17 Juni 2022
	Who	Dua bobotoh atau pendukung Persib Bandung yang meninggal dua
	Where	Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA), Kota Bandung.
	How	Kepolisian Daerah Jawa Barat (Polda Jabar) melakukan evaluasi untuk menentukan penyebab kericuhan dan memastikan keamanan di masa mendatang.
	Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat,
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik, metafora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 1 gambar dalam <i>headline</i> halaman pertama yang ber-isikan bobotoh dan bonek terlihat akrab saat hendak menyaksikan laga pertandingan dan terdapat 1 video Kapolrestabes Bandung atas meninggal 2 bobotoh merupakan Kapolrestabes Bandung saat meladeni wartawan 2. Terdapat 1 gambar pada halaman ketiga ber-isikan suasana saat laga pertandingan.

Tabel 4. 19 Tabel Analisis Artikel Berita 20

1. Sintaksis

Pada unsur sintaksis dalam berita ini yang berjudul “Polda Jabar Lakukan Evaluasi Insiden yang Menimpa 2 Bobotoh saat Laga Persib Vs Persebaya”, pada unsur *lead* atau paragraf pembuka pada berita ini merupakan Kepolisian Daerah (Polda) Jawa Barat langsung melakukan evaluasi pasca insiden maut yang menimpa dua bobotoh di Stadion Gelora Bandung Lautan Api, Bandung, saat Persib Bandung bersua Persebaya Surabaya dalam lanjutan Piala Presiden 2022, lalu latar informasi pada berita ini merupakan Pihak kepolisian melakukan evaluasi atas insiden meninggalnya 2 bobotoh. Kutipan sumber di berita ini terdapat 3 kutipan yang merupakan dari Kapolrestabes kota Bandung dan penutup di berita ini merupakan Ucapan duka dan doa membanjiri media sosial pasca insiden tersebut. Sebagian dari netizen mempertanyakan sistem keamanan pada laga Persib kontra Persebaya.

2. Skrip

Dalam sebuah berita dapat dikatakan lengkap jika terdapat unsur 5W+1H di dalam berita tersebut, pada unsur *what* atau apa yang terjadi di berita ini merupakan Kematian dua bobotoh akibat kerumunan saat pertandingan Persib Bandung melawan Persebaya Surabaya, lalu pada unsur *why* atau kenapa berita ini terjadi merupakan Kericuhan terjadi saat berdesak-desakan di tengah pertandingan, yang kemudian mengakibatkan kematian dua bobotoh. Siapa saja yang terlibat di berita ini atau *who* merupakan dua pendukung Persib Bandung, lalu dimana kejadian pada berita ini merupakan di stadion GBLA, Bandung, selanjut nya kapan kejadian ini berlangsung atau *when* yaitu pada tanggal 17 Juni 2022 dan bagaimana berita ini terjadi atau *how* yaitu Kepolisian Daerah Jawa Barat (Polda Jabar) melakukan evaluasi untuk menentukan penyebab kericuhan dan memastikan keamanan di masa mendatang.

3. Tematik

Dalam berita ini menekankan pada tragedi Kericuhan di Stadion Gelora Bandung Lautan Api menggambarkan kecelakaan fatal yang menimpa dua bobotoh, Asep Ahmad Solihin dan Sopiana Yusup, saat pertandingan Persib Bandung melawan Persebaya Surabaya dalam Piala Presiden 2022. Kejadian tragis ini menciptakan gelombang duka dan keprihatinan di kalangan penikmat sepak bola Indonesia. Kepolisian Daerah Jawa Barat (Polda Jabar) langsung merespons dengan melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi penyebab kericuhan. Sementara itu, pertanyaan seputar sistem keamanan, koordinasi antar-stakeholders, dan keputusan terkait penggunaan kembali Stadion GBLA menjadi fokus perhatian. Hashtag #BobotohBerduka menjadi sorotan di media sosial, mencerminkan solidaritas dan dukungan terhadap keluarga korban.

4. Retoris

Dalam berita yang berjudul “Polda Jabar Lakukan Evaluasi Insiden yang Menimpa 2 Bobotoh saat Laga Persib Vs Persebaya”, penggunaan gambar di berita ini terdapat 2 gambar dan 1 video, gambar yang dipakai dalam berita ini merupakan gambar pendukung Persib dan Persebaya antri bareng

saat hendak masuk kelapangan lalu gambar suasana di dalam stadion GBLA dan penggunaan video yang merupakan video pernyataan dari Kapolrestabes kota Bandung. Penggunaan gambar dan video di berita ini semuanya memiliki keterkaitan dengan judul berita.

4.3. Hasil Analisis Framing Pemberitaan Di Portal Berita Indosport.com Dan Bola.com

Setiap media memiliki perbedaan, mulai dari kepemilikan hingga penulisan berita, dengan kita mengetahui perbedaan dari kedua berita dari analisis framing ini memiliki arti yang besar, termasuk pemahaman lebih mendalam, kritis dalam memahami berita, peningkatan literasi media, meningkatkan keterbukaan diskusi, peningkatan kualitas jurnalisisme, dan pemahaman tentang kekuasaan media. Hal tersebut dapat membantu khalayak untuk mengonsumsi berita dengan bijak serta memahami konteks sudut pandang dari suatu berita

Setelah peneliti menganalisis dari 20 berita yang dimana 10 dari media Bola.com dan 10 dari Indosport.com dapat dilihat hasil rangkuman dalam artikel berita mengenai bentrok supporter sepak bola dengan aparat keamanan. dalam kasus tersebut peneliti menemukan bahwa secara garis berita dari kedua portal berita tersebut lebih cenderung menuliskan permasalahan yang terjadi. Kedua berita tersebut memiliki perbedaan yang signifikan walaupun sama-sama media olahraga, memang dasarnya media olahraga membahas seluruh cabang olahraga terutama sepakbola, akan tetapi sudut pandang atau pemahaman dari jurnalis berbeda hingga dapat dilihat setiap media lebih berfokus ke arah mana.

Perangkat	Indosport.com	Bola.com
Sintaksis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan judul lebih mengarah ke point berita yang akan di bahas 2. <i>Lead</i> dalam media Indosport tidak langsung membahas inti berita 3. Kutipan sumber dalam berita ini lebih banyak dan mayoritas lebih dari satu sumber 4. Penutup lebih banyak berisi informasi tambahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan judul pada berita media ini cenderung lebih singkat. 2. <i>Lead</i> dalam media bola lebih mengarah ke topik sesuai judul berita 3. Kutipan sumber sedikit namun sesuai dengan topik berita dan mayoritas lebih dari satu sumber 4. Mayoritas penutup pada berita lebih mengarah ke informasi tambahan dan kutipan narasumber
Skrip	Unsur 5W+1H pada media ini lebih mengarah ke <i>what</i> atau menjelaskan berita tersebut terjadi	Unsur 5W+1H pada media ini lebih mengarah ke <i>why</i> atau alasan bentrok tersebut dan <i>how</i> atau kronologi dari bentrokan tersebut .
Tematik	Berfokus kepada suara dari aparat keamanan dan pihak klub sepak bola.	Berfokus kepada suara dari aparat keamanan, pihak supporter dan organisasi/institusi bersangkutan.
Retoris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan gambar pada <i>headline</i> lebih sesuai dengan judul hingga menggambarkan sesuai dengan kejadian di tempat. 2. Mayoritas penggunaan gambar pada setiap halaman berhubungan dengan judul berita. 3. Tidak ada nya penggunaan vidio untuk menjelaskan lebih dalam berita. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sedikit penggunaan gambar di <i>headline</i> yang mengarah ke kejadian judul berita dan banyak penggunaan yang tidak ada hubungan dengan judul. 2. Ada beberapa berita yang menggunakan gambar yang sama dengan berita lain nya. 3. Terdapat vidio untuk menjelaskan lebih dalam berita tersebut. 4. Penggunaan tabel klasemen yang tidak sesuai dengan kepentingan berita.

Tabel 4. 20 Tabel Hasil Analisis Framing

4.3.1 Struktur Sintaksis Pada Media Indosport.Com Dan Bola.Com

Pada struktur sintaksis mengarah ke penulisan judul, *lead* dalam berita, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan opini dan penutup, hal tersebut pastinya memiliki perbedaan yang mendalam dalam setiap media. Dalam media olahraga Indosport dan Bola terdapat perbedaan yang mendalam dalam struktur sintaksis ini, mulai dari penulisan judul hingga penutup dalam berita.

Di penulisan judul kedua media olahraga ini terdapat perbedaan, media Indosport lebih mengarah penulisan judul ke kelengkapan berita seperti contohnya judul berita Luncurkan Gas Air mata Saat Chaos Arema Fc Vs Persebaya Fc, Begini Penjelasan Polisi” sedangkan dalam penulisan judul di media Bola cenderung lebih menjelaskan dengan singkat, seperti contoh pada berita dalam kasus yang sama “Soal Penembakan Gas Air Mata dalam Tragedi Kanjuruhan, Begini Tanggapan PSSI”, penulisan judul berita tersebut cenderung lebih singkat dibanding media Indosport.

Dalam *lead* atau pembukaan paragraph berita di kedua berita kurang lebih tidak jauh berbeda, namun yang membedakan dari kedua media tersebut cara pengungkapannya. Dalam media Indosport lebih mengarah ke inti dalam judul berita, seperti contoh “Pihak kepolisian turut menjelaskan perihal diluncurkannya gas air mata ketika terjadi kerusuhan suporter dalam laga lanjutan Liga 1 2022-2023 antara Arema FC kontra Persebaya Surabaya di Stadion Kanjuruhan Malang”.

Dibanding media Indosport, media Bola lebih cenderung penulisan *lead* yang cenderung lebih mengulur atau tidak langsung ke inti judul berita, seperti contoh “PSSI memberikan mandat kepada ke tim investigasi terkait penembakan gas air mata oleh aparat dalam tragedi Kanjuruhan”. Dalam latar informasi kedua media olahraga tersebut sudah menonjolkan di awal berita, Indosport menonjolkan latar informasi dalam *lead* berita namun Bola menonjolkan latar informasi sebagian tidak pada *lead* namun terdapat pada halaman pertama berita.

Pada bagian kutipan sumber dalam media Indosport lebih banyak mengutip kutipan, mayoritas kutipan sumber pada berita-berita di Indosport lebih dari 3 kutipan dan lebih dari 1 sumber, pengambilan sumber dalam Indosport lebih banyak mengambil dari pihak kepolisian dan *official* dari pihak klub. Berbeda dari Indosport, dalam media Bola kutipan sumber pada berita-berita nya cenderung

sedikit, mayoritas kutipan sumber dalam media Bola hanya 3-4 namun yang lebih dari 4 hanya 2 berita saja, akan tetapi penekan narasumber pada kutipan lebih beragam mulai dari pihak kepolisian hingga supporter klub sepak bola. Di kedua media olahraga hampir semua nya terdapat pernyataan opini dan penutup di kedua media mayoritas ke kutipan sumber.

4.3.2 Struktur Skrip Pada Media Olahraga Indosport dan Bola

Dalam struktur skrip ini berfokus pada unsur 5W+1H pada berita, dengan adanya unsur tersebut sebuah berita dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dasar yang terjadi dalam berita. Dalam media olahraga Indosport dan Bola tidak jauh berbeda dengan struktur sintaksis, yaitu sama-sama membahas bentrok supporter dengan aparat keamanan. Walaupun sama-sama media olahraga, media tersebut memiliki pandangan yang berbeda dalam menulis sebuah berita.

Pada media Indosport lebih membahas terhadap *what* atau apa yang terjadi pada berita tersebut, hal tersebut dapat didukung dari banyaknya kutipan sumber dan poin-poin yang mendukung dari kutipan sumber. Berbeda dengan media Indosport, dalam media Bola lebih banyak membahas dari unsur *why* atau kenapa berita tersebut bisa terjadi dan *how* atau bagaimana berita bisa terjadi, dikarenakan banyaknya poin-poin berita yang mendukung dan menceritakan berita tersebut bisa terjadi. Perbedaan dari pengangkatan unsur tersebut tidak menjadi perbedaan dalam sebuah isi berita, namun hal berikut menjadi pembeda dari cara pandang penulis dalam mengungkapkan sebuah berita dan membedakan khalayak dalam menerima berita.

4.3.3 Struktur Tematik Pada Media Olahraga Indosport dan Bola

Struktur tematik ini menjelaskan hubungan dengan bagaimana wartawan menjelaskan sebuah berita dengan melihat penulisan paragraph dan kemana arah dalam berita tersebut, dalam media olahraga Indosport dan Bola terdapat jelas perbedaan dalam penulisan dan arah berita. Dalam penulisan terlihat sedikit perbedaan penulisan dalam paragraf di kedua media, dalam media Indosport terlihat pada penulisan di dalam paragraf yang cenderung menekan pada inti berita yang

dimana paragraf tersebut mudah di telah bagi pembaca dan di Bola paragraf nya cenderung sedikit dalam penulisan setiap paragraf nya.

Perbedaan dalam arah berita terlihat sangat berbeda, dalam media Indosport mayoritas mengambil dari pihak aparat keamanan dan *official* klub sepakbola dan pada media Bola dapat dikatakan netral, hal tersebut di dukung dari banyak nya sumber yang di ambil mulai dari aparat keamanan hingga supporter dari klub sepak bola. Perbedaan pengambilan sumber berikut dapat berhubungan dengan *proximity* atau kedekatan yang dimana hal tersebut dapat mempengaruhi pada nilai berita.

4.3.4 Struktur Retoris Pada Media Olahraga Indosport dan Bola

Pada struktur retoris merupakan struktur yang dimana berfokus ke arah penggunaan gambar, idiom, kata, grafik dan metafora, dalam pemilihan gambar di berita dapat memperkuat penekanan dalam informasi tersebut. Dalam media Indosport penggunaan gambar tersebut berkaitan dengan judul berita, dapat dilihat dari *headline* hingga gambar penutup dapat dilihat korelasi dengan judul berita, seperti pada berita yang menceritakan tentang “penggunaan gas air mata di dalam stadion” dapat dilihat gambar yang digunakan gambar yang berkaitan yang dimana hal tersebut dapat menceritakan suasana di tempat kejadian.

Berbeda dengan Indosport, pada media olahraga Bola dapat dilihat terdapat beberapa berita yang menggunakan gambar yang tidak sesuai dengan judul, seperti berita yang menceritakan “kematian supporter Persib Bandung” dalam *headline* tersebut terdapat gambar supporter yang mengantri tiket dan pada berita “kematian supporter PSS Sleman” di *headline* tersebut terdapat gambar poster dari logo PSS Sleman. Akan tetapi pada media Bola terdapat vidio yang memperkuat penekanan dari sebuah berita, namun yang sangat disayangkan ada nya penggunaan tabel klasemen liga yang tidak ada sangkut paut nya dengan judul berita.